



LAPORAN

PELAKSANAAN INTEGRASI KEGIATAN PENELITIAN DAN PKM KE DALAM PEMBELAJARAN



**LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PENGEMBANGAN
AKTIVITAS INSTRUKSIONAL (LP2AI)
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
TAHUN 2021**

HALAMAN PENGESAHAN



LAPORAN PELAKSANAAN INTEGRASI KEGIATAN PENELITIAN DAN PKM KE DALAM PEMBELAJARAN

PENGESAHAN		
Disiapkan Oleh :	Diperiksa Oleh :	Disahkan Oleh:
LP2AI Unismuh Makassar	Wakil Rektor Bidang Akademik	Rektor
Dr. Nasrun, M.Pd.	Dr. Ir. H. Abdul Rakhim Nanda, MT. I.PM.	Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag

No. Dokumen	29/LP2AI/VI/42/21	No. Revisi	: 1
Tanggal Terbit	17 Juni 2021	Halaman	: 1- 37

PERINGATAN	
Dokumen ini adalah milik LP2AI Unismuh Makassar dan tidak diperbolehkan dengan cara dan alasan apapun membuat salinan tanpa Keterangan Management Representative	
Alamat: Gedung Iqra Lantai 14 Unismuh Makassar. Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia	

KATA PENGANTAR

Assalamu Alaikum Wr. Wb

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya sehingga penulisan Laporan Pelaksanaan Integrasi Kegiatan Penelitian dan PkM Ke dalam Pembelajaran ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan laporan ini bertujuan memonitoring dan mengevaluasi pelaksanaan integrasi kegiatan penelitian dan PKM ke dalam pembelajaran di Universitas Muhammadiyah Makassar oleh setiap dosen di setiap Program Studi. Di samping itu, laporan ini juga memberi kesempatan bagi dosen yang dimonitoring untuk memperbaiki dan terus meningkatkan kualitas pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran yang mereka lakukan, baik dalam aspek perencanaan, maupun pelaksanaan dan evaluasinya.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kami ucapkan pada pimpinan Universitas yang telah memberikan dukungan mulai dari awal pelaksanaan Integrasi Kegiatan Penelitian dan PkM Ke dalam Pembelajaran. Begitupun kepada Bapak/Ibu dosen yang telah bersedia sebagai responden di dalam laporan ini. Sebagai akhir, semoga laporan ini dapat bermanfaat untuk semua pihak dilingkungan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi Fii Sabililhaq, Fastabiqul Khaerat

Wassalamu Alaiukum Wr. Wb.

Makassar, 15 Juni 2021

Ketua LP2AI

Dr. Nasrun, S.Pd., M.Pd

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Dasar Kegiatan	1
B. Maksud dan Tujuan	2
C. Ruang Lingkup dan Sasaran	3
BAB II METODE	4
BAB III ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	6
A. Jabatan Akademik Dosen	6
B. Pelaksanaan Integrasi Penelitian dalam Proses Pembelajaran.....	7
C. Pelaksanaan Integrasi PkM dalam Proses Pembelajaran.....	18
BAB IV PENUTUP	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Prosedur Pelaksanaan Laporan Proses Pembelajaran Secara Terstruktur	4
Gambar 2. Jabatan Fungsional DTPS	6
Gambar 3. Jabatan Fungsional DT (Dosen Home Base)	7
Gambar 4. Data Integrasi Penelitian ke dalam Pembelajaran Unismuh Makassar	8
Gambar 5. Data Integrasi Penelitian Dosen ke dalam Pembelajaran Fakultas Sospol	9
Gambar 6. Data Integrasi Penelitian Dosen ke dalam Pembelajaran FKIP	10
Gambar 7. Data Integrasi Penelitian Dosen ke dalam Pembelajaran FEBIS	12
Gambar 8. Data Integrasi Penelitian Dosen ke dalam Pembelajaran FAI	13
Gambar 9. Data Integrasi Penelitian Dosen ke dalam Pembelajaran Fakultas Teknik	14
Gambar 10. Data Integrasi Penelitian Dosen ke dalam Pembelajaran Fakultas Pertanian	15
Gambar 11. Data Integrasi Penelitian Dosen ke dalam Pembelajaran FKIK	16
Gambar 12. Data Integrasi Penelitian Dosen ke dalam Pembelajaran Pascasarjana	17
Gambar 13. Data Integrasi PkM ke dalam Pembelajaran Unismuh Makassar	19
Gambar 14. Data Integrasi PkM ke dalam Pembelajaran Fakultas Sospol	20
Gambar 15. Data Integrasi PkM Dosen ke dalam Pembelajaran FKIP	21
Gambar 16. Data Integrasi PkM Dosen ke dalam Pembelajaran FEBIS	23
Gambar 17. Data Integrasi PkM Dosen ke dalam Pembelajaran FAI	24
Gambar 18. Data Integrasi PkM Dosen ke dalam Pembelajaran Fakultas Teknik	25
Gambar 19. Data Integrasi PkM Dosen ke dalam Pembelajaran Fakultas Pertanian	26
Gambar 20. Data Integrasi PkM Dosen ke dalam Pembelajaran FKIK	27
Gambar 21. Data Integrasi PkM Dosen ke dalam Pembelajaran Pascasarjana	28

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Kegiatan

Kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat) merupakan rangkaian proses pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Pembelajaran yang ideal merupakan hasil integrasi antara penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang berbasis pada Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Salah satu upaya untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian di Universitas Muhammadiyah Makassar adalah melalui koordinasi antara Program Studi, Pusat Akademik dan Pusat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (PRPM) yang tugasnya melakukan kegiatan perencanaan dan pelaksanaan riset dan pengabdian kepada masyarakat, pengembangan dalam keilmuan yang bersifat monodisiplin dan/atau interdisiplin.

Kegiatan penelitian dan pengembangan dalam keilmuan yang bersifat multidisiplin/transdisiplin berada di tingkat Universitas serta menginisiasi pengembangan kegiatan di bidang pendidikan. Dalam hal ini PRPM memfokuskan konsentrasinya pada kegiatan pembelajaran berbasis Riset. Tridharma perguruan tinggi bukan sekedar mengurutkan ketiga dharmas dan melakukan dharmas pendidikan, penelitian, dan pelayanan secara terpisah. Ketiga dharmas dirancang menjadi siklus kegiatan yang saling mendukung, menjadikan input sekaligus menjadi output. Materi perkuliahan idealnya merupakan suatu pembaharuan dari aktivitas riset/hasil penelitian atau karya ilmiah (*research based learning*) yang diaplikasikan melalui pengalaman melakukan pelayanan masyarakat. Dosen tidak hanya memberikan materi perkuliahan dari teori yang sudah ada (*text book based*) namun harus memberikan materi berdasarkan hasil penelitian dan pengalaman aplikasi keilmuan. Mutu lulusan tidak hanya diukur melalui indikator performa akademik konvensional (IPK, Cumlaude, dan lain-lain).

Laporan Pelaksanaan Integrasi Penelitian dan PkM terhadap proses pembelajaran di Universitas Muhammadiyah Makassar dilakukan dengan dasar standar tambahan yang dimiliki oleh Universitas Muhammadiyah Makassar yaitu Standar Integrasi Penelitian dan PkM dalam Pembelajaran dan SOP Integrasi Penelitian dan PkM dalam Pembelajaran. Untuk menjamin setiap kegiatan dalam proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, maka pada pelaksanaannya disusun prosedur mutu dan instruksi kerja untuk masing-masing kegiatan. Prosedur mutu dan

instruksi kerja merupakan dokumen mutu yang didokumentasikan secara terpisah dari dokumen standar proses pembelajaran.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud diadakannya Pelaksanaan Integrasi Kegiatan Penelitian dan PkM Ke dalam Pembelajaran adalah untuk mendapatkan data dan informasi aktual dan signifikan terkait dengan pembelajaran yang dilakukan dosen pada semester genap 2022-2023. Dari data dan informasi ini selanjutnya diambil suatu keputusan tertentu, baik dalam bentuk pengendalian manajemen, evaluasi, maupun perbaikan, dan/atau perubahan terkait dengan pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran yang dilakukan oleh dosen di masing-masing program studi di lingkungan Universitas Muhammadiyah Makassar pada semester genap 2022/2023. Secara spesifik, tujuan laporan ini dikemukakan secara rinci berikut:

- a) Menyediakan data dan informasi yang relevan terkait pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran yang dilakukan oleh dosen, yang dengannya akan membantu pembuatan keputusan manajemen yang efektif oleh pengawas satuan pendidikan internal.
- b) Memeriksa keefektifan pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran, mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dilakukan.
- c) Memberi kesempatan dosen yang dimonitoring untuk memperbaiki dan terus meningkatkan kualitas pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran yang mereka lakukan, baik dalam aspek perencanaan, maupun pelaksanaan dan evaluasinya.
- d) Meyakinkan bahwa institusi akuntabel pada mutu dan standar mutu yang telah ditentukan, dalam hal ini tentunya berkenaan dengan pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran yang dilakukan para dosen di semua program studi yang ada.
- e) Merupakan sarana untuk peningkatan dan pengembangan mutu program studi terkait pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran yang dilakukan oleh dosen di tingkat program studi.

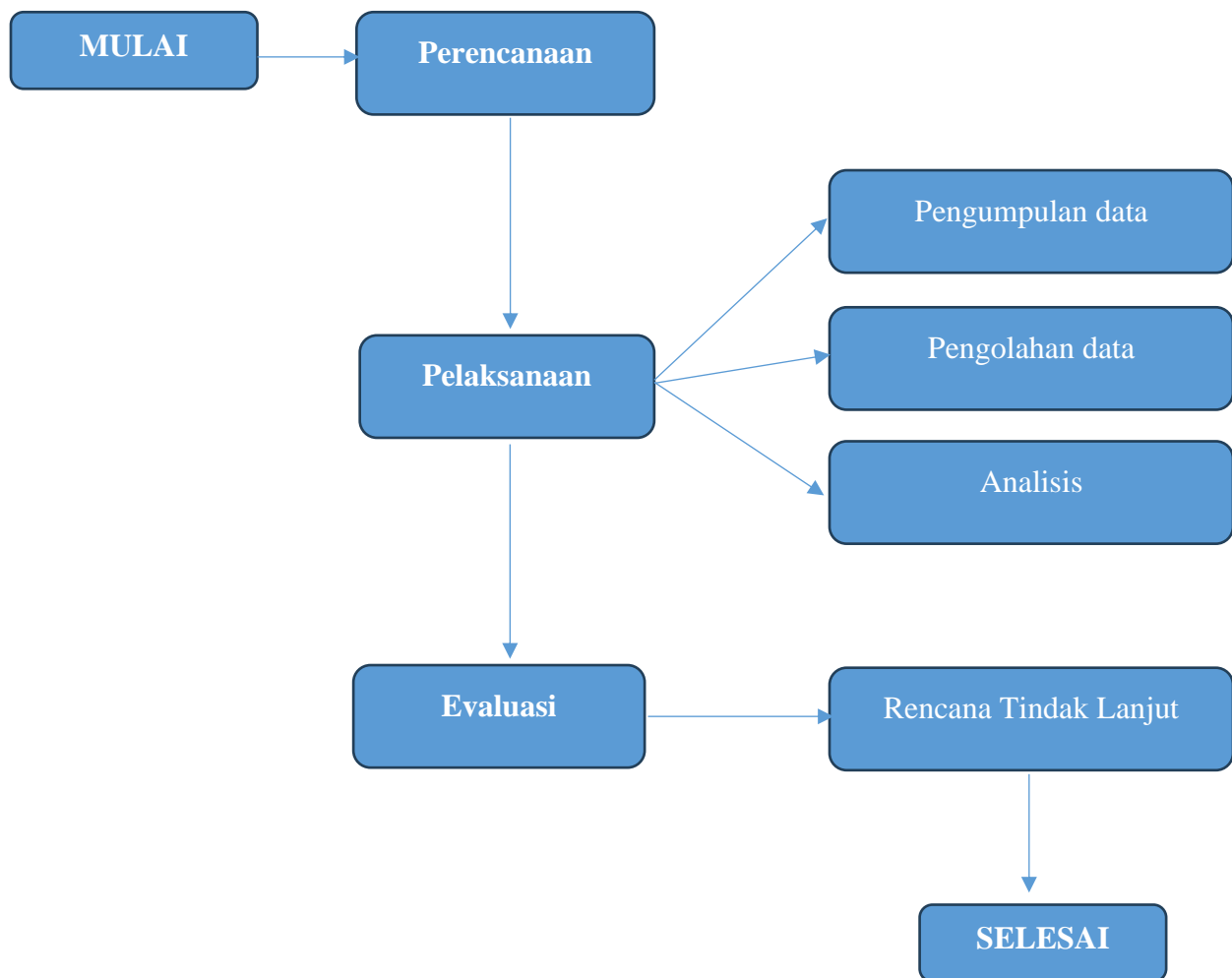
- f) Membantu dosen pengampu matakuliah untuk memperbaiki dan terus meningkatkan kualitas pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran yang diberikan.
- g) Memberikan rekomendasi kepada ketua program studi sebagai dasar pembinaan bagi dosen yang dianggap tidak memenuhi standar pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran yang telah ditetapkan dalam SPMI.
- h) Memberikan masukan terhadap pengambilan keputusan, baik tingkat program studi maupun UPPS, apakah pembelajaran yang telah dilaksanakan sudah cukup baik, atau perlu adanya inovasi dan revisi dalam kegiatan pembelajaran lebih lanjut.
- i) Menyediakan basis data proses penjaminan mutu Internal dalam system PPEPP di perguruan Tinggi, yang selanjutnya menjadi bahan isian Dokumen Akreditasi Perguruan Tinggi (APT) dan Akreditasi Program Studi (APS) di lingkungan Universitas Muhammadiyah Makassar.

C. Ruang Lingkup dan Sasaran

Adapun ruang lingkup dari laporan ini adalah untuk menemukan data mengenai pelaksanaan Integrasi kegiatan Penelitian dan PkM kedalam Pembelajaran yang dilakukan oleh Dosen di Universitas Muhammadiyah Makassar. Sasaran dari Pelaksanaan Integrasi Penelitian dan PkM dalam proses pembelajaran ini adalah seluruh dosen di lingkup Universitas Muhammadiyah Makassar.

BAB II METODE

Metode yang digunakan di dalam laporan proses pembelajaran secara terstruktur ialah deskriptif kuantitatif. Laporan proses pembelajaran secara terstruktur yang dimaksud adalah terciptanya suasana pembelajaran di lingkungan kampus Universitas Muhammadiyah Makassar yang terdiri atas kualitas pembelajaran di dalam kelas, pembelajaran di laboratorium, Magang, dan KKN. Prosedur pelaksanaan laporan ini dilakukan seperti Gambar, berikut.



Gambar 1. Prosedur Pelaksanaan Laporan Proses Pembelajaran Secara Terstruktur

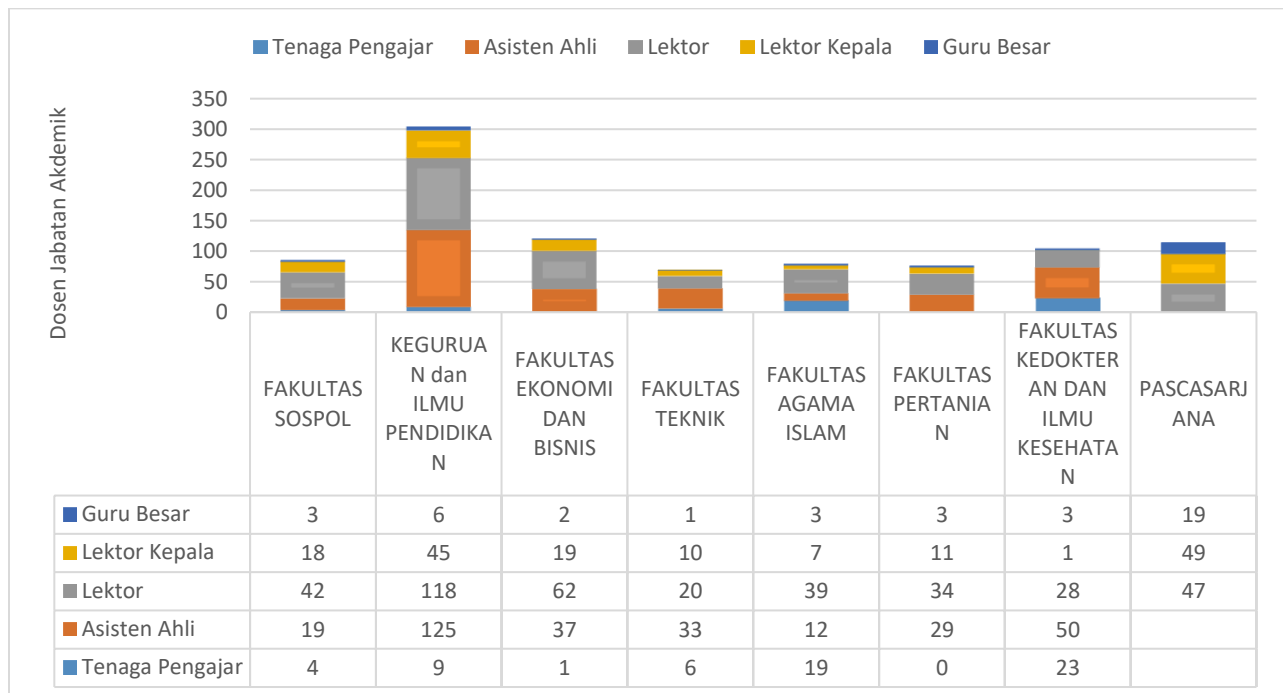
Pengumpulan data di dalam laporan ini dilakukan melalui beberapa teknik diantaranya: survei, studi lapangan, dan angket. Sumber data diperoleh dari beberapa Lembaga, mahasiswa,

dan dosen. Data yang sudah terkumpulkan tersebut selanjutnya dilakukan pengolahan data. Di sini, pengolahan data dilakukan dengan cara memilah dan mengklasifikasi data sesuai dengan keperluan laporan ini: pembelajaran di dalam kelas, pembelajaran di laboratorium, Magang, dan KKN. Hasil pengklasifikasian ini selanjutnya di sajikan di dalam bentuk Grafik dan Tabel.

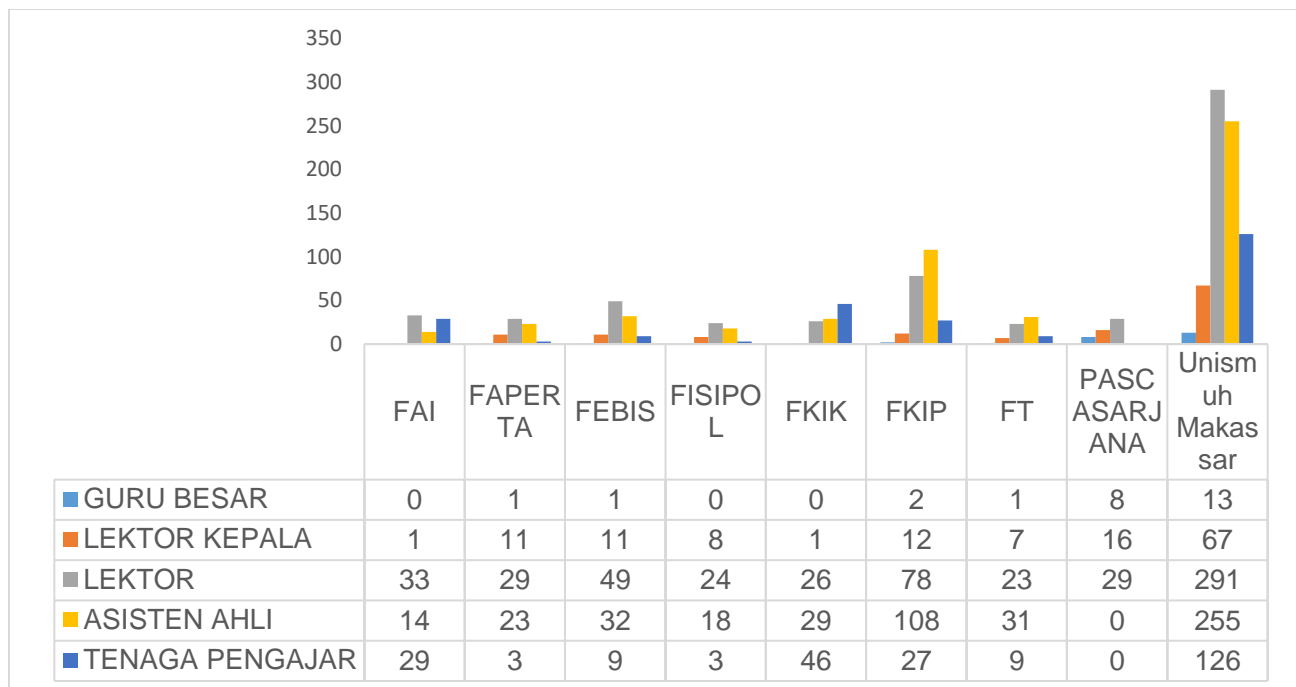
BAB III DESKRIPSI PELAKSANAAN

A. Jabatan Akademik Dosen

Hasil MONEV semester ganjil 2020-2021 yang dilakukan tim Monev Gugus Kendali Mutu (GKM) Prodi, diperoleh jumlah dosen Tetap Program Studi (DTPS) sebanyak 981 dengan jumlah jabatan akademik tenaga pengajar 91 org (9.27 %), Asisten Ahli 270 org (27.52%), Lektor 447 org (45.566%), Lektor Kepala 135 org (13.76%) dan Guru Besar 38 org (3.87%) diuraikan pada Tabel 2 dan Gambar 2. Sedangkan Dosen Tetap (home base) sejumlah 799 orang dengan jumlah jabatan akademik tenaga pengajar 131 org (16.395 %), Asisten Ahli 255 org (31.91%), Lektor 320 org (40.05%), Lektor Kepala 76 org (9.51%) dan Guru Besar 17 org (2.12%) pada Gambar 2 berikut ini.



Gambar 2. Jabatan Fungsional DTPS



Gambar 3. Jabatan Fungsional DT (Dosen *Home Base*)

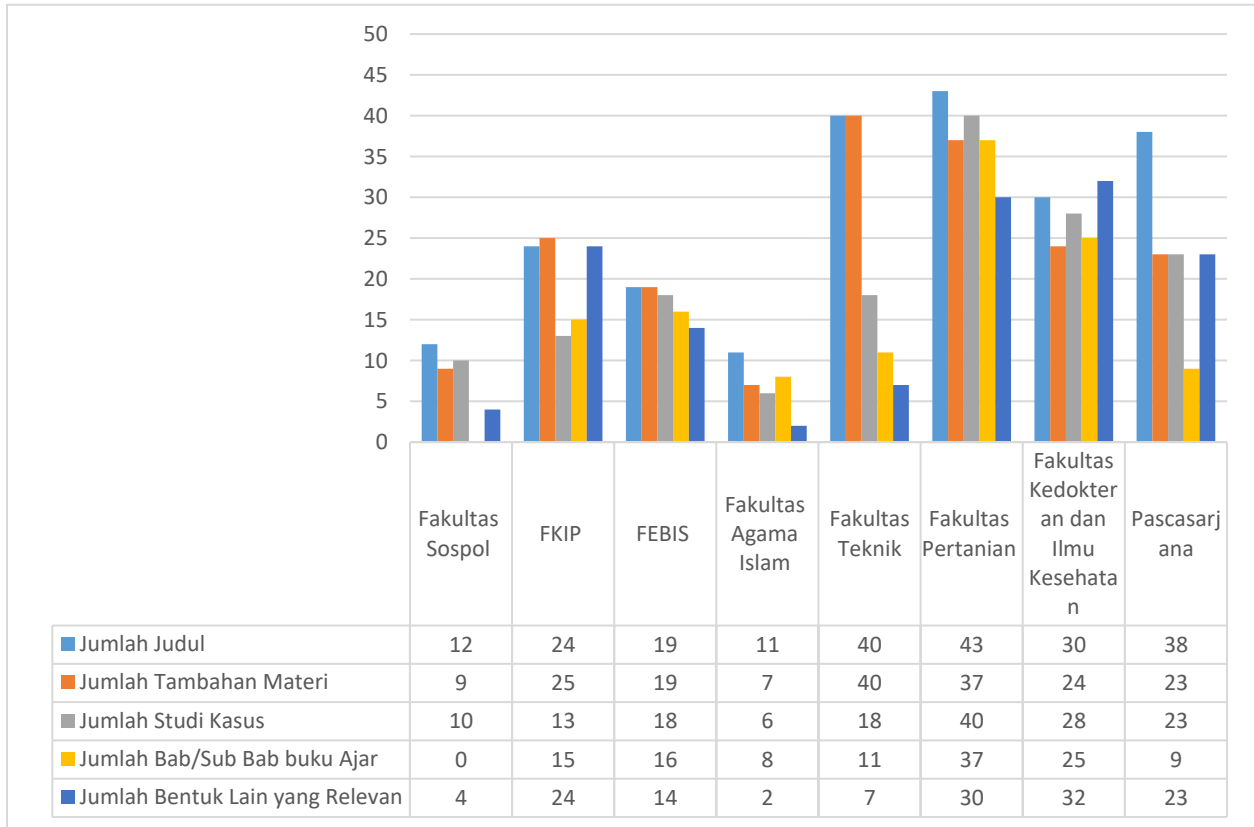
B. Pelaksanaan Integrasi Penelitian dalam Proses Pembelajaran

Berikut ini hasil pelaksanaan integrasi penelitian dalam pembelajaran di Universitas Muhammadiyah Makassar berupa Penelitian dan Karya Ilmiah:

- Hasil penelitian harus diarahkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan nilai-nilai karakter yang selalu terintegrasi dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa yang berperadaban.
- Hasil penelitian harus searah dengan nilai-nilai karakter dan Ilmiah dan bagian dari pengembangan mata kuliah keilmuan.
- Hasil penelitian dosen harus diarahkan untuk pengembangan integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran sesuai dengan bidang imunya.
- Hasil penelitian mahasiswa harus mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan yang bermuatan pada luaran hasil Penelitian dan PkM dalam pembelajaran.
- Karya Ilmiah dalam bentuk laporan, artikel dalam jurnal dan buku harus memuat pembahasan keterkaitan dengan prinsip Integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran pada teori yang terdapat dalam mata kuliah keahlian.

Integrasi penelitian dalam proses pembelajaran belum sepenuhnya dilakukan secara masif oleh dosen hal ini terlihat dari hasil survei monev semester ganjil TA.2020-2021 relatif banyak

yang kosong atau belum tersosialisasi dengan baik. Tabel berikut ini pelaksanaan integrasi penelitian dalam pembelajaran di Universitas Muhammadiyah Makassar.



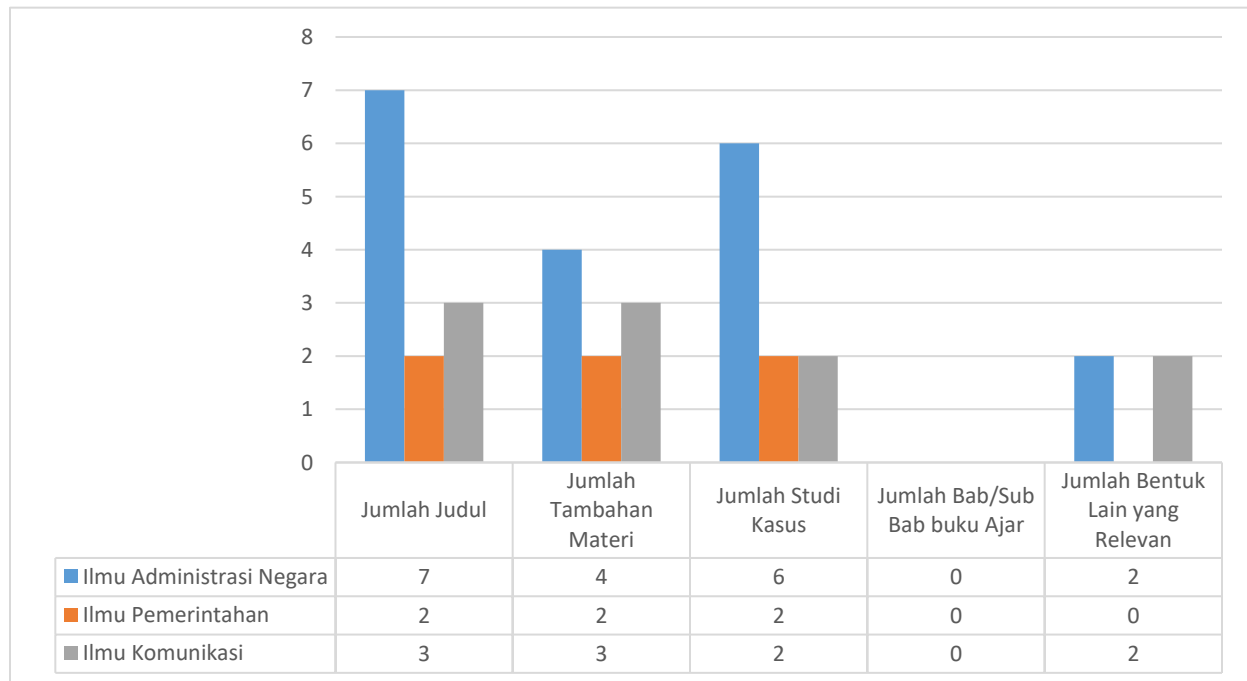
Gambar 4. Data Integrasi Penelitian ke dalam Pembelajaran Universitas Muhammadiyah Makassar

Dari gambar di atas terlihat pelaksanaan pengintegrasian Penelitian ke dalam pembelajaran di Universitas Muhammadiyah Makassar—pada Fakultas Sospol—jumlah judul penelitian yang diintegrasikan ke dalam pembelajaran adalah 12, jumlah tambahan materi adalah 9, jumlah studi kasus adalah 10, jumlah bab/sub bab buku ajar 0, dan jumlah bentuk lain yang relevan ialah 4. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan—jumlah judul penelitian yang diintegrasikan ke dalam pembelajaran adalah 24, jumlah tambahan materi adalah 25, jumlah studi kasus adalah 13, jumlah bab/sub bab buku ajar 15, dan jumlah bentuk lain yang relevan ialah 24. Fakultas Ekonomi dan Bisnis—jumlah judul penelitian yang diintegrasikan ke dalam pembelajaran adalah 19, jumlah tambahan materi adalah 19, jumlah studi kasus adalah 18, jumlah bab/sub bab buku ajar 16, dan jumlah bentuk lain yang relevan ialah 14. Fakultas Agama Islam—jumlah judul penelitian yang diintegrasikan ke dalam pembelajaran adalah 11, jumlah tambahan materi adalah 7, jumlah studi kasus adalah 6, jumlah bab/sub bab buku ajar 8, dan jumlah bentuk lain yang relevan ialah 2.

Selanjutnya, Fakultas Teknik—jumlah judul penelitian yang diintegrasikan ke dalam pembelajaran adalah 40, jumlah tambahan materi adalah 40, jumlah studi kasus adalah 18, jumlah bab/sub bab buku ajar 11, dan jumlah bentuk lain yang relevan ialah 7. Fakultas Pertanian—jumlah judul penelitian yang diintegrasikan ke dalam pembelajaran adalah 43, jumlah tambahan materi adalah 37, jumlah studi kasus adalah 40, jumlah bab/sub bab buku ajar 37, dan jumlah bentuk lain yang relevan ialah 30. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan—jumlah judul penelitian yang diintegrasikan ke dalam pembelajaran adalah 30, jumlah tambahan materi adalah 24, jumlah studi kasus adalah 28, jumlah bab/sub bab buku ajar 25, dan jumlah bentuk lain yang relevan ialah 32. Terahir, Pascasarjana—jumlah judul penelitian yang diintegrasikan ke dalam pembelajaran adalah 38, jumlah tambahan materi adalah 23, jumlah studi kasus adalah 23, jumlah bab/sub bab buku ajar 9, dan jumlah bentuk lain yang relevan ialah 23.

Integrasi penelitian ke dalam pembelajaran di Universitas Muhammadiyah Makassar dikemukakan secara rinci, berikut.

1. Fakultas Sospol

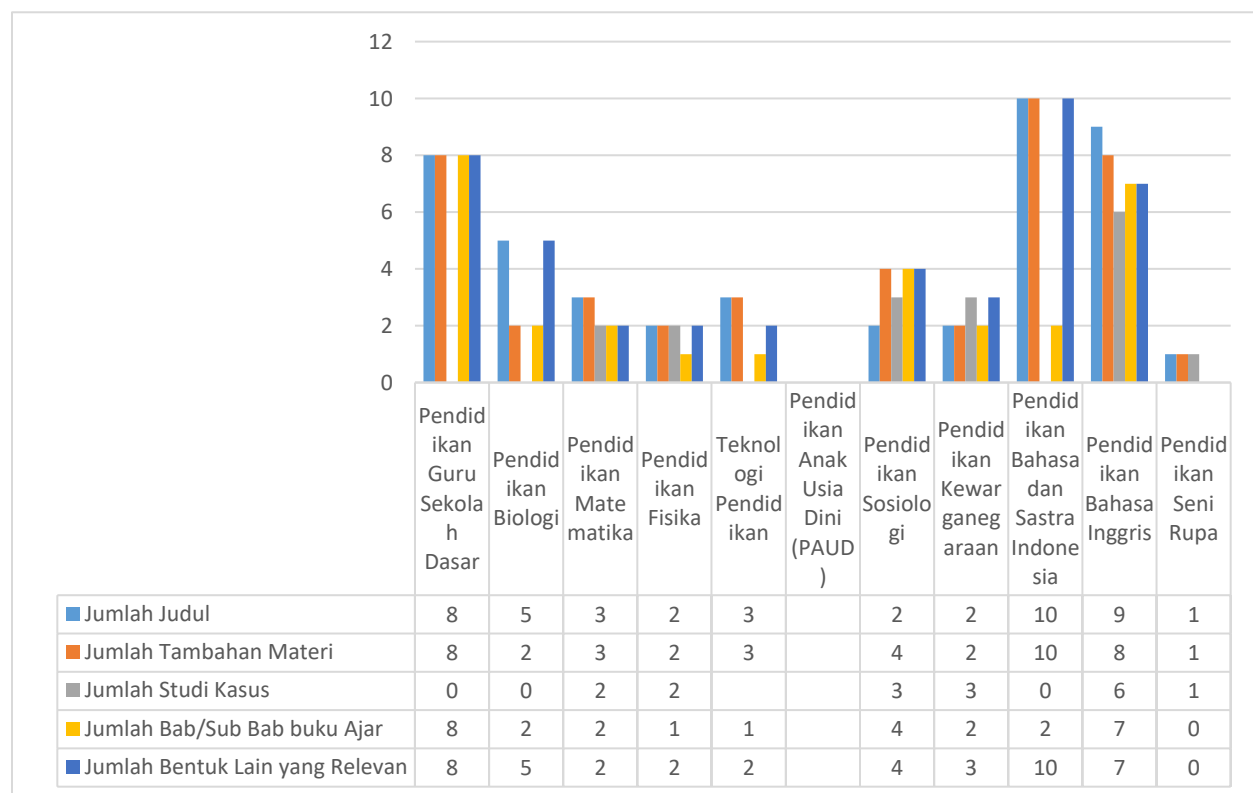


Gambar 5. Data Integrasi Penelitian Dosen ke dalam Pembelajaran Fakultas Sospol

Dari gambar di atas terlihat pelaksanaan pengintegrasian Penelitian dosen Fakultas Sospol ke dalam pembelajaran—pada program studi Ilmu Administrasi negara—jumlah judul penelitian

yang dihasilkan dan diintegrasikan ke dalam pembelajaran adalah 7, jumlah tambahan materi adalah 4, jumlah studi kasus adalah 6, jumlah bab/sub bab buku ajar 0, dan jumlah bentuk lain yang relevan ialah 2. Pada program studi Ilmu Pemerintahan—jumlah judul penelitian yang dihasilkan dan diintegrasikan ke dalam pembelajaran adalah 2, jumlah tambahan materi adalah 2, jumlah studi kasus adalah 2, jumlah bab/sub bab buku ajar 0, dan jumlah bentuk lain yang relevan ialah 0. Terakhir, pada program studi Ilmu Komunikasi—jumlah judul penelitian yang dihasilkan dan diintegrasikan ke dalam pembelajaran adalah 3, jumlah tambahan materi adalah 3, jumlah studi kasus adalah 2, jumlah bab/sub bab buku ajar 0, dan jumlah bentuk lain yang relevan ialah 2.

2. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Gambar 6. Data Integrasi Penelitian Dosen ke dalam Pembelajaran Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dari gambar di atas terlihat pelaksanaan pengintegrasian Penelitian dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan ke dalam pembelajaran—pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar—jumlah judul penelitian yang dihasilkan dan diintegrasikan ke dalam pembelajaran adalah 8, jumlah tambahan materi adalah 8, jumlah studi kasus adalah 0, jumlah bab/sub bab buku ajar 8,

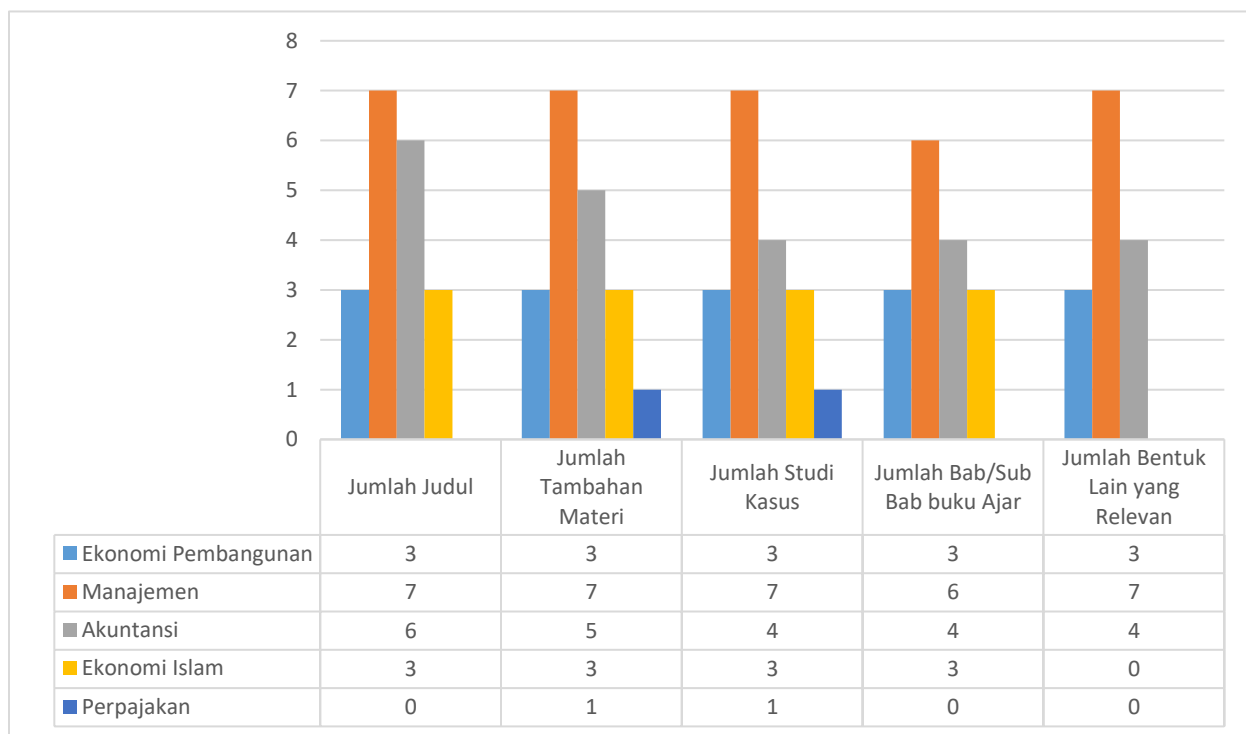
dan jumlah bentuk lain yang relevan ialah 8. Pada program studi Pendidikan Biologi—jumlah judul penelitian yang dihasilkan dan diintegrasikan ke dalam pembelajaran adalah 5, jumlah tambahan materi adalah 2, jumlah studi kasus adalah 0, jumlah bab/sub bab buku ajar 2, dan jumlah bentuk lain yang relevan ialah 5.

Berikutnya, pada program studi Pendidikan Matematika—jumlah judul penelitian yang dihasilkan dan diintegrasikan ke dalam pembelajaran adalah 3, jumlah tambahan materi adalah 3, jumlah studi kasus adalah 2, jumlah bab/sub bab buku ajar 2, dan jumlah bentuk lain yang relevan ialah 2. Pada program studi Pendidikan Fisika—jumlah judul penelitian yang dihasilkan dan diintegrasikan ke dalam pembelajaran adalah 2, jumlah tambahan materi adalah 2, jumlah studi kasus adalah 2, jumlah bab/sub bab buku ajar 1, dan jumlah bentuk lain yang relevan ialah 2. Pada program studi Teknologi Pendidikan—jumlah judul penelitian yang dihasilkan dan diintegrasikan ke dalam pembelajaran adalah 3, jumlah tambahan materi adalah 3, jumlah studi kasus adalah 0, jumlah bab/sub bab buku ajar 1, dan jumlah bentuk lain yang relevan ialah 2. Pada program studi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)—tidak ada data pelaksanaan (kosong).

Pada program studi Pendidikan Sosiologi—jumlah judul penelitian yang dihasilkan dan diintegrasikan ke dalam pembelajaran adalah 2, jumlah tambahan materi adalah 4, jumlah studi kasus adalah 3, jumlah bab/sub bab buku ajar 4, dan jumlah bentuk lain yang relevan ialah 4. Pada program studi Pendidikan Kewarganegaraan—jumlah judul penelitian yang dihasilkan dan diintegrasikan ke dalam pembelajaran adalah 2, jumlah tambahan materi adalah 2, jumlah studi kasus adalah 3, jumlah bab/sub bab buku ajar 2, dan jumlah bentuk lain yang relevan ialah 3. Pada program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia—jumlah judul penelitian yang dihasilkan dan diintegrasikan ke dalam pembelajaran adalah 10, jumlah tambahan materi adalah 10, jumlah studi kasus adalah 0, jumlah bab/sub bab buku ajar 2, dan jumlah bentuk lain yang relevan ialah 10.

Pada program studi Pendidikan Bahasa Inggris—jumlah judul penelitian yang dihasilkan dan diintegrasikan ke dalam pembelajaran adalah 9, jumlah tambahan materi adalah 8, jumlah studi kasus adalah 6, jumlah bab/sub bab buku ajar 7, dan jumlah bentuk lain yang relevan ialah 7. Terakhir, pada program studi Pendidikan Seni Rupa—jumlah judul penelitian yang dihasilkan dan diintegrasikan ke dalam pembelajaran adalah 1, jumlah tambahan materi adalah 1, jumlah studi kasus adalah 1, jumlah bab/sub bab buku ajar 0, dan jumlah bentuk lain yang relevan ialah 0.

3. Fakultas Ekonomi dan Bisnis

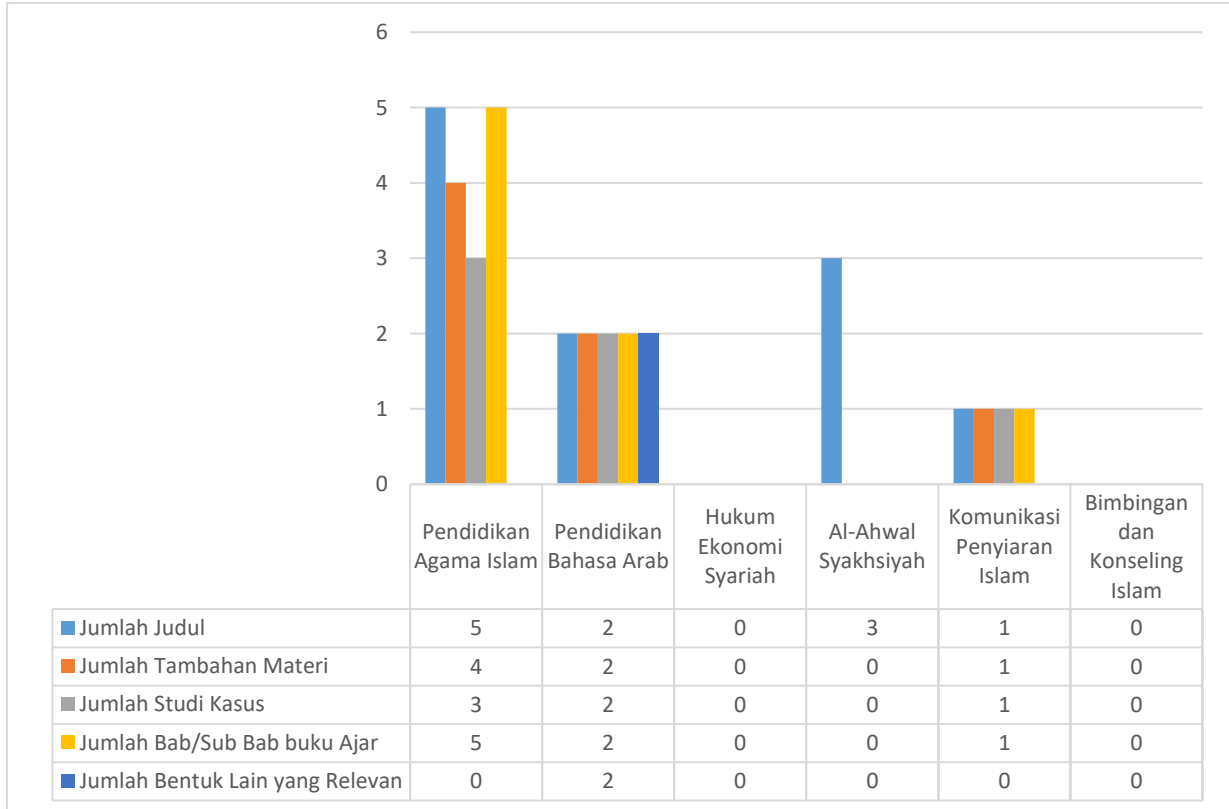


Gambar 7. Data Integrasi Penelitian Dosen ke dalam Pembelajaran Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dari gambar di atas terlihat pelaksanaan pengintegrasian Penelitian dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis ke dalam pembelajaran—pada program studi Ekonomi Pembangunan—jumlah judul penelitian yang dihasilkan dan diintegrasikan ke dalam pembelajaran adalah 3, jumlah tambahan materi adalah 7, jumlah studi kasus adalah 6, jumlah bab/sub bab buku ajar 3, dan jumlah bentuk lain yang relevan ialah 0. Pada program studi Manajemen—jumlah judul penelitian yang dihasilkan dan diintegrasikan ke dalam pembelajaran adalah 3, jumlah tambahan materi adalah 7, jumlah studi kasus adalah 5, jumlah bab/sub bab buku ajar 3, dan jumlah bentuk lain yang relevan ialah 1. Pada program studi Akuntansi—jumlah judul penelitian yang dihasilkan dan diintegrasikan ke dalam pembelajaran adalah 6, jumlah tambahan materi adalah 5, jumlah studi kasus adalah 4, jumlah bab/sub bab buku ajar 4, dan jumlah bentuk lain yang relevan ialah 4. Pada program studi Ekonomi Islam—jumlah judul penelitian yang dihasilkan dan diintegrasikan ke dalam pembelajaran adalah 3, jumlah tambahan materi adalah 3, jumlah studi kasus adalah 3, jumlah bab/sub bab buku ajar 3, dan jumlah bentuk lain yang relevan ialah 0. Pada program studi Perpajakan—jumlah judul penelitian yang dihasilkan dan diintegrasikan ke dalam pembelajaran

adalah 0, jumlah tambahan materi adalah 1, jumlah studi kasus adalah 1, jumlah bab/sub bab buku ajar 0, dan jumlah bentuk lain yang relevan ialah 0.

4. Fakultas Agama Islam

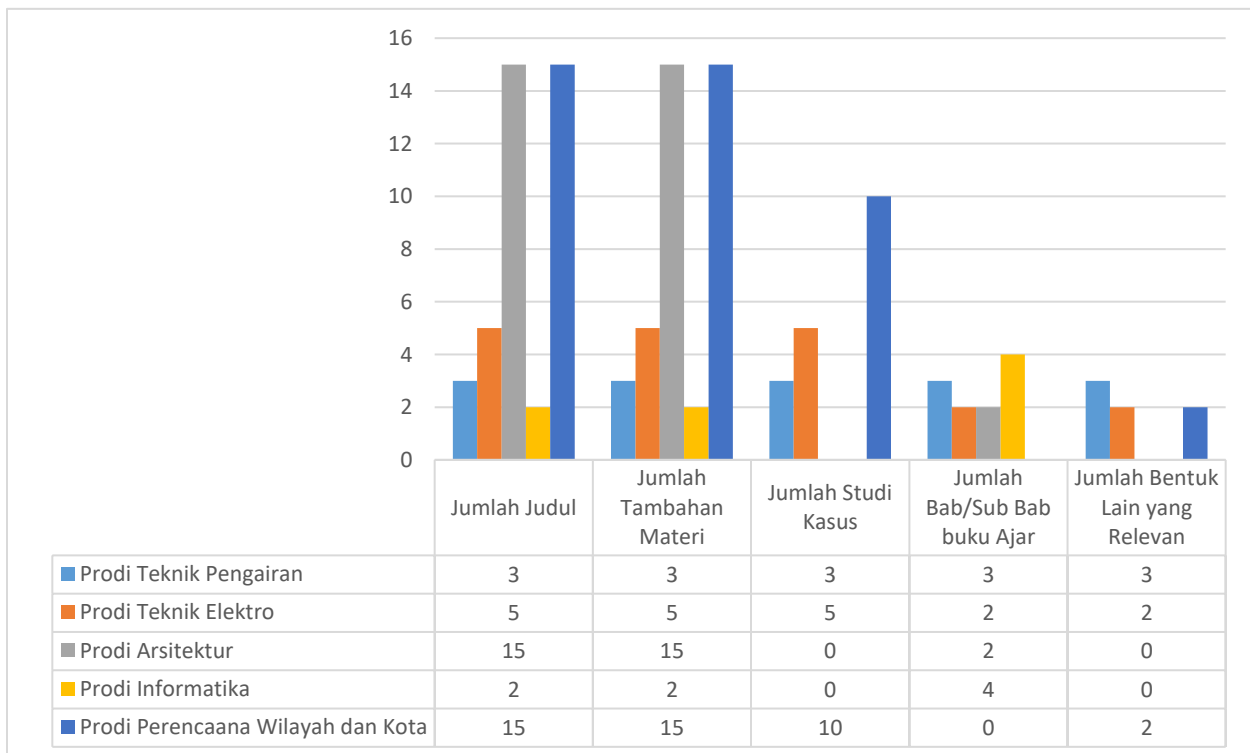


Gambar 8. Data Integrasi Penelitian Dosen ke dalam Pembelajaran Fakultas Agama Islam

Dari gambar di atas terlihat pelaksanaan pengintegrasian Penelitian dosen Fakultas Agama Islam ke dalam pembelajaran—pada program studi Pendidikan Agama Islam—jumlah judul penelitian yang dihasilkan dan diintegrasikan ke dalam pembelajaran adalah 5, jumlah tambahan materi adalah 4, jumlah studi kasus adalah 3, jumlah bab/sub bab buku ajar 5, dan jumlah bentuk lain yang relevan ialah 0. Pada program studi Pendidikan Bahasa Arab—jumlah judul penelitian yang dihasilkan dan diintegrasikan ke dalam pembelajaran adalah 2, jumlah tambahan materi adalah 2, jumlah studi kasus adalah 2, jumlah bab/sub bab buku ajar 2, dan jumlah bentuk lain yang relevan ialah 2. Pada program studi Hukum Ekonomi Syariah—tidak ada data (kosong). Pada program studi Al-Ahwal Syakhsyah—jumlah judul penelitian yang dihasilkan dan diintegrasikan ke dalam pembelajaran adalah 3, jumlah tambahan materi adalah 0, jumlah studi kasus adalah 0,

jumlah bab/sub bab buku ajar 0, dan jumlah bentuk lain yang relevan ialah 0. Pada program studi Komunikasi Penyiaran Islam—jumlah judul penelitian yang dihasilkan dan diintegrasikan ke dalam pembelajaran adalah 1, jumlah tambahan materi adalah 1, jumlah studi kasus adalah 1, jumlah bab/sub bab buku ajar 1, dan jumlah bentuk lain yang relevan ialah 0. Terakhir, pada program studi Bimbingan dan Konseling—jumlah judul penelitian yang dihasilkan dan diintegrasikan ke dalam pembelajaran adalah tidak ada (kosong).

5. Fakultas Teknik

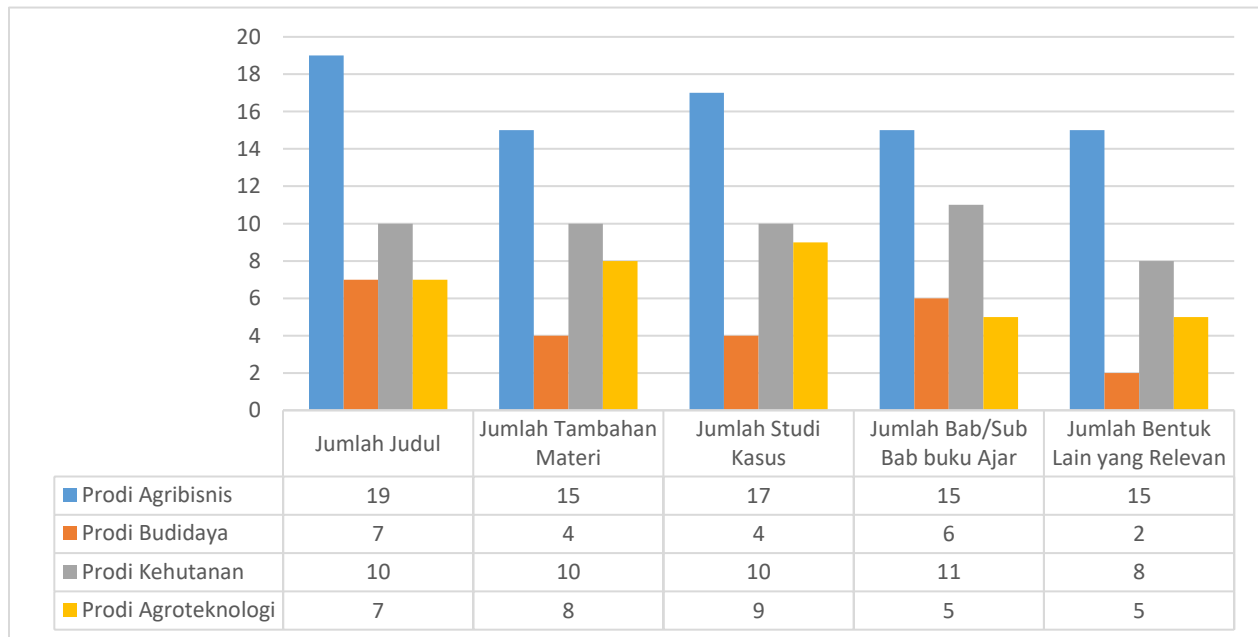


Gambar 9. Data Integrasi Penelitian Dosen ke dalam Pembelajaran Fakultas Teknik

Dari gambar di atas terlihat pelaksanaan pengintegrasian Penelitian dosen Fakultas Teknik ke dalam pembelajaran - pada program studi Teknik Pengairan - jumlah judul penelitian yang dihasilkan dan diintegrasikan ke dalam pembelajaran adalah 3, jumlah tambahan materi adalah 3, jumlah studi kasus adalah 3, jumlah bab/sub bab buku ajar 3, dan jumlah bentuk lain yang relevan ialah 3. Pada program studi Teknik Elektro - jumlah judul penelitian yang dihasilkan dan diintegrasikan ke dalam pembelajaran adalah 5, jumlah tambahan materi adalah 5, jumlah studi kasus adalah 5, jumlah bab/sub bab buku ajar 2, dan jumlah bentuk lain yang relevan ialah 2. Pada program studi arsitektur - jumlah judul penelitian yang dihasilkan dan diintegrasikan ke dalam

pembelajaran adalah 15, jumlah tambahan materi adalah 15, jumlah studi kasus adalah 0, jumlah bab/sub bab buku ajar 2, dan jumlah bentuk lain yang relevan ialah 0. Pada program studi Informatika - jumlah judul penelitian yang dihasilkan dan diintegrasikan ke dalam pembelajaran adalah 2, jumlah tambahan materi adalah 2, jumlah studi kasus adalah 0, jumlah bab/sub bab buku ajar 4, dan jumlah bentuk lain yang relevan ialah 0. Pada program studi Perencanaan Wilayah dan Kota - jumlah judul penelitian yang dihasilkan dan diintegrasikan ke dalam pembelajaran adalah 15, jumlah tambahan materi adalah 15, jumlah studi kasus adalah 10, jumlah bab/sub bab buku ajar 0, dan jumlah bentuk lain yang relevan ialah 2.

6. Fakultas Pertanian

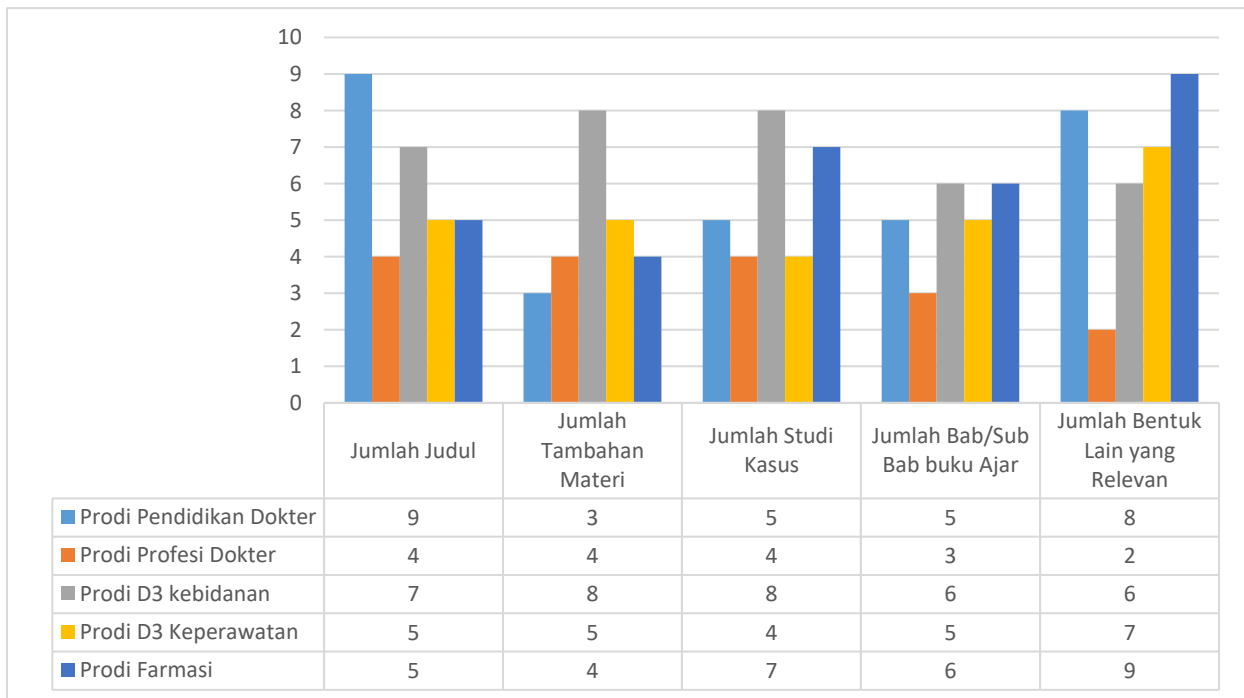


Gambar 10. Data Integrasi Penelitian Dosen ke dalam Pembelajaran Fakultas Pertanian

Dari gambar di atas terlihat pelaksanaan pengintegrasian Penelitian dosen Fakultas Pertanian ke dalam pembelajaran - Pada program studi Agribisnis - jumlah judul penelitian yang dihasilkan dan diintegrasikan ke dalam pembelajaran adalah 19, jumlah tambahan materi adalah 15, jumlah studi kasus adalah 17, jumlah bab/sub bab buku ajar 15, dan jumlah bentuk lain yang relevan ialah 15. Pada program studi Budidaya - jumlah judul penelitian yang dihasilkan dan diintegrasikan ke dalam pembelajaran adalah 7, jumlah tambahan materi adalah 4, jumlah studi kasus adalah 4, jumlah bab/sub bab buku ajar 6, dan jumlah bentuk lain yang relevan ialah 2. Pada program studi Kehutanan - jumlah judul penelitian yang dihasilkan dan diintegrasikan ke dalam

pembelajaran adalah 10, jumlah tambahan materi adalah 10, jumlah studi kasus adalah 10, jumlah bab/sub bab buku ajar 11, dan jumlah bentuk lain yang relevan ialah 8. Pada program studi Agroteknologi - jumlah judul penelitian yang dihasilkan dan diintegrasikan ke dalam pembelajaran adalah 7, jumlah tambahan materi adalah 8, jumlah studi kasus adalah 9, jumlah bab/sub bab buku ajar 5, dan jumlah bentuk lain yang relevan ialah 5.

7. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

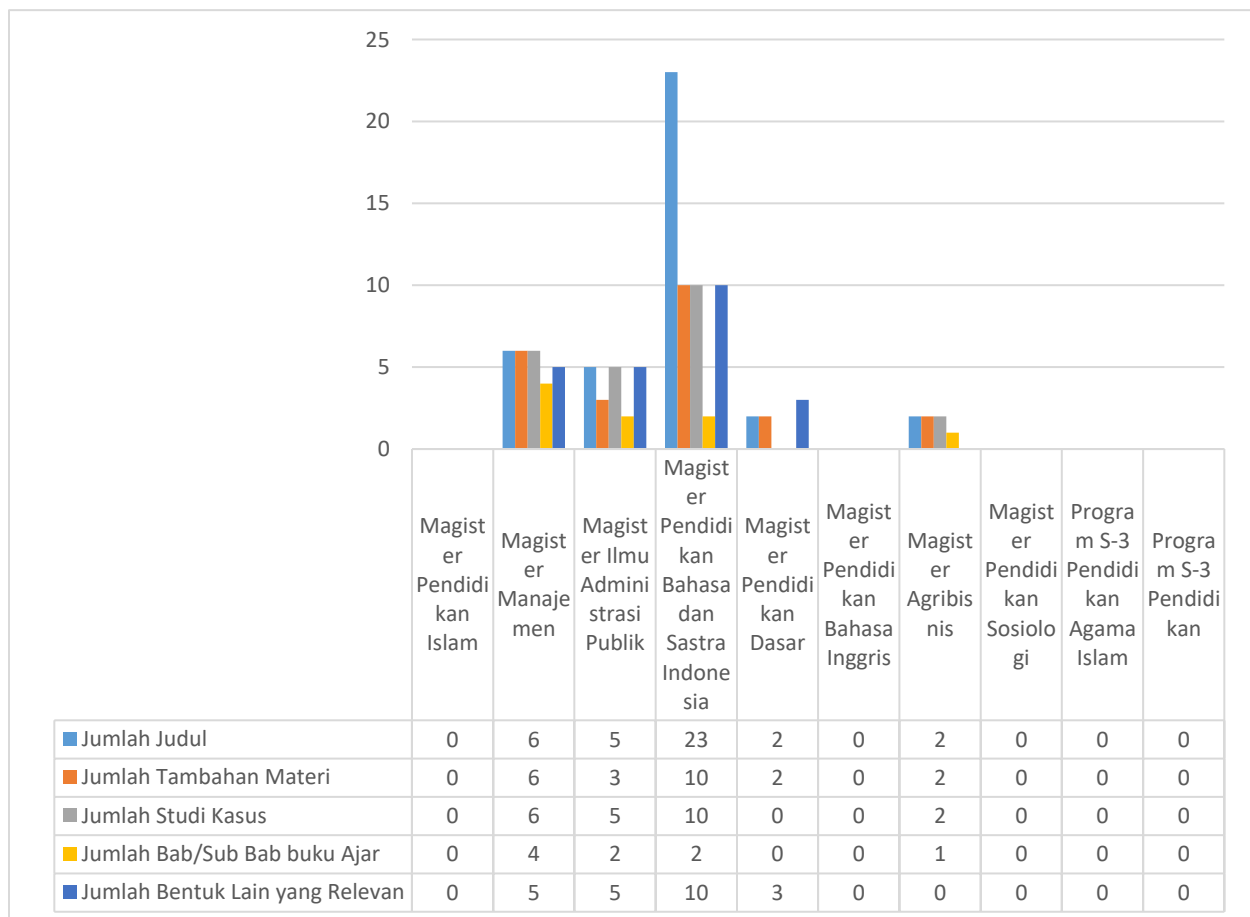


Gambar 11. Data Integrasi Penelitian Dosen ke dalam Pembelajaran Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

Dari gambar di atas terlihat pelaksanaan pengintegrasian Penelitian dosen Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan ke dalam pembelajaran—pada program studi Pendidikan Dokter—jumlah judul penelitian yang dihasilkan dan diintegrasikan ke dalam pembelajaran adalah 9, jumlah tambahan materi adalah 3, jumlah studi kasus adalah 5, jumlah bab/sub bab buku ajar 5, dan jumlah bentuk lain yang relevan ialah 8. Pada program studi Profesi Dokter—jumlah judul penelitian yang dihasilkan dan diintegrasikan ke dalam pembelajaran adalah 4, jumlah tambahan materi adalah 4, jumlah studi kasus adalah 4, jumlah bab/sub bab buku ajar 3, dan jumlah bentuk lain yang relevan ialah 2. Pada program studi D3 Kebidanan—jumlah judul penelitian yang dihasilkan dan diintegrasikan ke dalam pembelajaran adalah 7, jumlah tambahan materi adalah 8,

jumlah studi kasus adalah 8, jumlah bab/sub bab buku ajar 6, dan jumlah bentuk lain yang relevan ialah 6. Pada program studi D3 Keperawatan—jumlah judul penelitian yang dihasilkan dan diintegrasikan ke dalam pembelajaran adalah 5, jumlah tambahan materi adalah 5, jumlah studi kasus adalah 4, jumlah bab/sub bab buku ajar 5, dan jumlah bentuk lain yang relevan ialah 7. Terakhir, pada program studi D3 Kebidanan—jumlah judul penelitian yang dihasilkan dan diintegrasikan ke dalam pembelajaran adalah 5, jumlah tambahan materi adalah 4, jumlah studi kasus adalah 7, jumlah bab/sub bab buku ajar 6, dan jumlah bentuk lain yang relevan ialah 9.

8. Pascasarjana



Gambar 12. Data Integrasi Penelitian Dosen ke dalam Pembelajaran Pascasarjana

Dari gambar di atas terlihat pelaksanaan pengintegrasian Penelitian dosen Pascasarjana ke dalam pembelajaran—pada program studi Magister Manajemen—jumlah judul penelitian yang dihasilkan dan diintegrasikan ke dalam pembelajaran adalah 6, jumlah tambahan materi adalah 6, jumlah studi kasus adalah 6, jumlah bab/sub bab buku ajar 4, dan jumlah bentuk lain yang relevan

ialah 5. Program studi Magister Ilmu Administrasi Publik—jumlah judul penelitian yang dihasilkan dan diintegrasikan ke dalam pembelajaran adalah 5, jumlah tambahan materi adalah 3, jumlah studi kasus adalah 5, jumlah bab/sub bab buku ajar 2, dan jumlah bentuk lain yang relevan ialah 5. Program studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia—jumlah judul penelitian yang dihasilkan dan diintegrasikan ke dalam pembelajaran adalah 23, jumlah tambahan materi adalah 10, jumlah studi kasus adalah 10, jumlah bab/sub bab buku ajar 2, dan jumlah bentuk lain yang relevan ialah 10. Program studi Magister Pendidikan Dasar—jumlah judul penelitian yang dihasilkan dan diintegrasikan ke dalam pembelajaran adalah 2, jumlah tambahan materi adalah 2, jumlah studi kasus adalah 0, jumlah bab/sub bab buku ajar 0, dan jumlah bentuk lain yang relevan ialah 3.

Selanjutnya, program studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris—jumlah judul penelitian yang dihasilkan dan diintegrasikan ke dalam pembelajaran adalah tidak ada (kosong). Program studi Magister Agribisnis—jumlah judul penelitian yang dihasilkan dan diintegrasikan ke dalam pembelajaran adalah 2, jumlah tambahan materi adalah 2, jumlah studi kasus adalah 2, jumlah bab/sub bab buku ajar 1, dan jumlah bentuk lain yang relevan ialah 0. Sementara itu, beberapa program studi seperti program studi Magister Pendidikan Agama Islam, Magister Pendidikan Sosiologi, Program S-3 Pendidikan Agama Islam, dan Program S-3 Pendidikan tidak ada data (kosong).

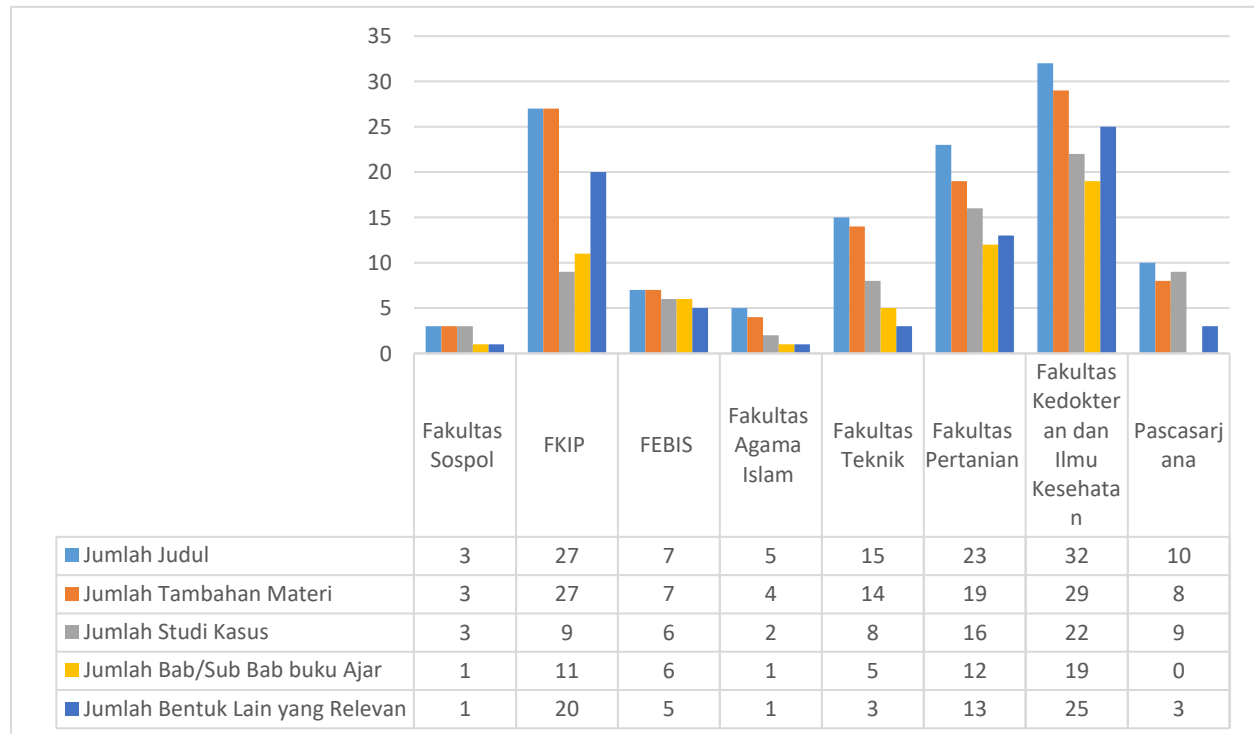
C. Pelaksanaa Integrasi PkM dalam Proses Pembelajaran

Hasil integrasi pengabdian kepada masyarakat dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

- a. Hasil PkM harus diarahkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan karakter secara terintegrasi serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa menuju perbaikan peradaban.
- b. Hasil PkM harus dapat memberikan masukan, baik untuk kegiatan pendidikan dan penelitian yang berorientasi pengembangan bahan pembelajaran.
- c. Hasil PkM harus tidak bertentangan dengan nilai-nilai karakter dan Ilmiah.
- d. Hasil PkM dosen harus diarahkan untuk pengembangan integrasi dalam pembelajaran sesuai dengan bidang ilmunya.
- e. Hasil PkM mahasiswa harus mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan berorientasi pengembangan wawasan dan bagian integrasi keilmuan dalam pembelajaran.

- f. Hasil PkM mahasiswa dalam rangka melaksanakan tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi, harus mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan berorientasi integrasi pada tugas akhir serta memenuhi ketentuan dan peraturan universitas dan berdaya saing unggul.

Pelaksanaan kegiatan integrasi pengabdian PkM ke dalam pembelajaran di Universitas Muhammadiyah Makassar dikemukakan secara berikut.



Gambar 13. Data Integrasi PkM ke dalam Pembelajaran Universitas Muhammadiyah Makassar

Dari gambar di atas terlihat pelaksanaan pengintegrasian PkM ke dalam pembelajaran di Universitas Muhammadiyah Makassar—pada Fakultas Sospol—jumlah judul penelitian yang diintegrasikan ke dalam pembelajaran adalah 3, jumlah tambahan materi adalah 3, jumlah studi kasus adalah 3, jumlah bab/sub bab buku ajar 1, dan jumlah bentuk lain yang relevan ialah 1. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - jumlah judul PkM yang diintegrasikan ke dalam pembelajaran adalah 27, jumlah tambahan materi adalah 27, jumlah studi kasus adalah 9, jumlah bab/sub bab buku ajar 11, dan jumlah bentuk lain yang relevan ialah 20. Fakultas Ekonomi dan Bisnis—jumlah judul PkM yang diintegrasikan ke dalam pembelajaran adalah 7, jumlah tambahan materi adalah 7, jumlah studi kasus adalah 6, jumlah bab/sub bab buku ajar 6, dan jumlah bentuk lain yang relevan ialah 5. Fakultas Agama Islam—jumlah judul PkM yang diintegrasikan ke dalam

pembelajaran adalah 5, jumlah tambahan materi adalah 4, jumlah studi kasus adalah 2, jumlah bab/sub bab buku ajar 1, dan jumlah bentuk lain yang relevan ialah 1.

Selanjutnya, Fakultas Teknik—jumlah judul PkM yang diintegrasikan ke dalam pembelajaran adalah 15, jumlah tambahan materi adalah 14, jumlah studi kasus adalah 8, jumlah bab/sub bab buku ajar 5, dan jumlah bentuk lain yang relevan ialah 3. Fakultas pertanian—jumlah PkM yang diintegrasikan ke dalam pembelajaran adalah 23, jumlah tambahan materi adalah 23, jumlah studi kasus adalah 19, jumlah bab/sub bab buku ajar 16, dan jumlah bentuk lain yang relevan ialah 13. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan—jumlah judul PkM yang diintegrasikan ke dalam pembelajaran adalah 32, jumlah tambahan materi adalah 29, jumlah studi kasus adalah 22, jumlah bab/sub bab buku ajar 19, dan jumlah bentuk lain yang relevan ialah 25. Terakhir, Pascasarjana—jumlah judul PkM yang diintegrasikan ke dalam pembelajaran adalah 10, jumlah tambahan materi adalah 8, jumlah studi kasus adalah 9, jumlah bab/sub bab buku ajar adalah 0, dan jumlah bentuk lain yang relevan ialah 3.

Integrasi PkM ke dalam pembelajaran di Universitas Muhammadiyah Makassar dikemukakan secara rinci, berikut.

1. Fakultas Sospol

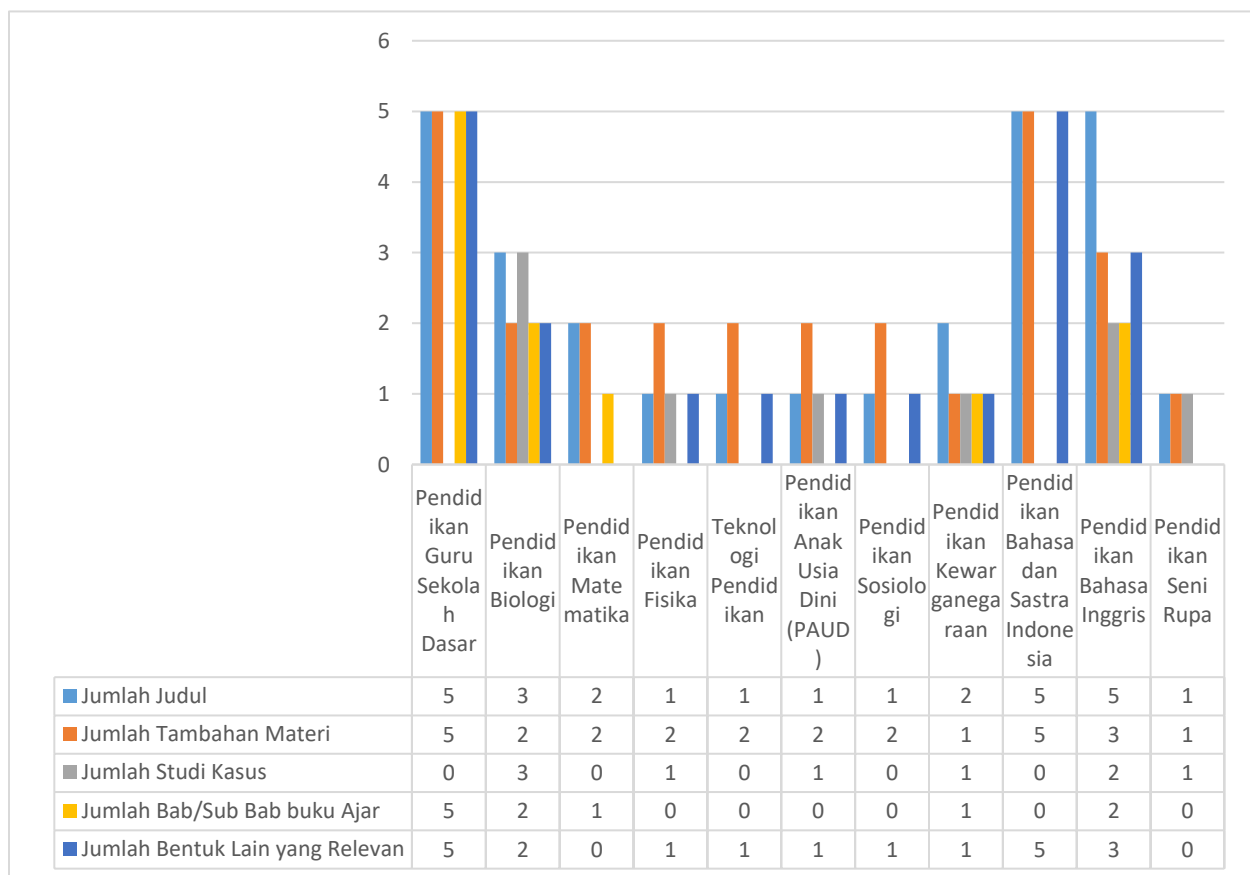


Gambar 14. Data Integrasi PkM ke dalam Pembelajaran Fakultas Sospol

Dari gambar di atas terlihat pelaksanaan pengintegrasian PkM dosen Fakultas Sospol ke dalam pembelajaran—pada program studi Ilmu Administrasi negara—jumlah judul PkM yang dihasilkan dan diintegrasikan ke dalam pembelajaran adalah 1, jumlah tambahan materi adalah 1,

jumlah studi kasus adalah 1, jumlah bab/sub bab buku ajar 0, dan jumlah bentuk lain yang relevan ialah 1. Pada program studi Ilmu Pemerintahan—jumlah judul PkM yang dihasilkan dan diintegrasikan ke dalam pembelajaran adalah 1, jumlah tambahan materi adalah 1, jumlah studi kasus adalah 1, jumlah bab/sub bab buku ajar 0, dan jumlah bentuk lain yang relevan ialah 1. Terakhir, pada program studi Ilmu Komunikasi—jumlah judul PkM yang dihasilkan dan diintegrasikan ke dalam pembelajaran adalah 1, jumlah tambahan materi adalah 1, jumlah studi kasus adalah 1, jumlah bab/sub bab buku ajar 0, dan jumlah bentuk lain yang relevan ialah 0.

2. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Gambar 15. Data Integrasi PkM Dosen ke dalam Pembelajaran Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dari gambar di atas terlihat pelaksanaan pengintegrasian PkM dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan ke dalam pembelajaran—pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar—jumlah judul PkM yang dihasilkan dan diintegrasikan ke dalam pembelajaran adalah 5, jumlah

tambahan materi adalah 5, jumlah studi kasus adalah 0, jumlah bab/sub bab buku ajar 5, dan jumlah bentuk lain yang relevan ialah 5. Pada program studi Pendidikan Biologi—jumlah judul PkM yang dihasilkan dan diintegrasikan ke dalam pembelajaran adalah 3, jumlah tambahan materi adalah 2, jumlah studi kasus adalah 3, jumlah bab/sub bab buku ajar 2, dan jumlah bentuk lain yang relevan ialah 2.

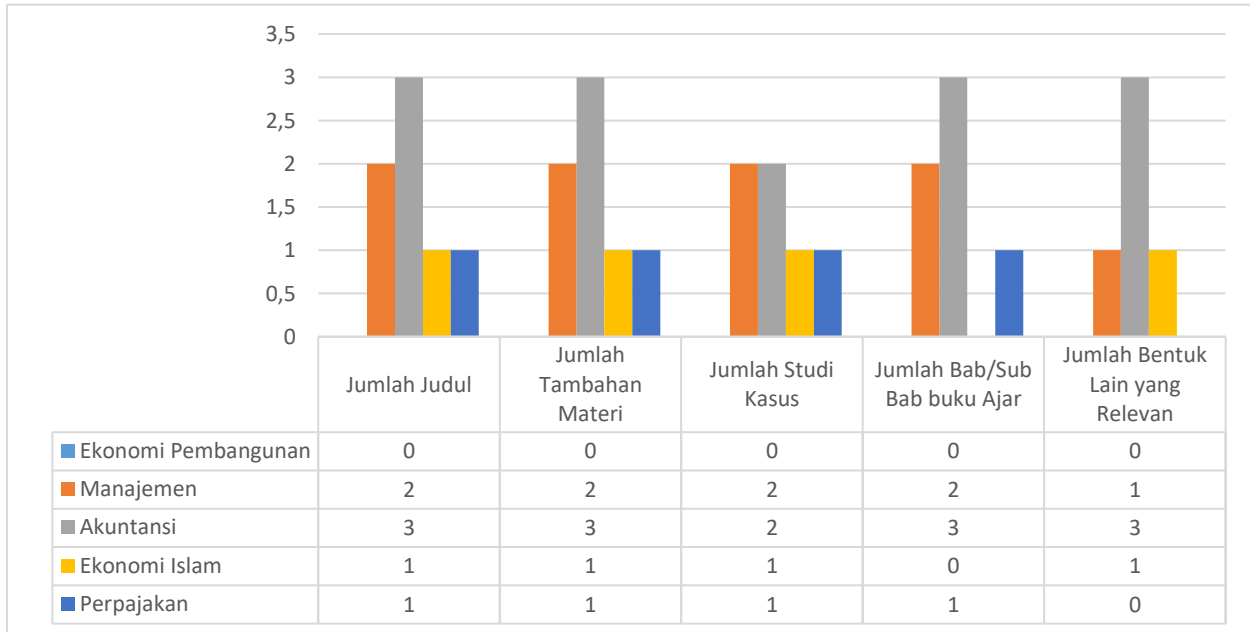
Berikutnya, pada program studi Pendidikan Matematika—jumlah judul PkM yang dihasilkan dan diintegrasikan ke dalam pembelajaran adalah 2, jumlah tambahan materi adalah 2, jumlah studi kasus adalah 0, jumlah bab/sub bab buku ajar 1, dan jumlah bentuk lain yang relevan ialah 0. Pada program studi Pendidikan Fisika—jumlah judul PkM yang dihasilkan dan diintegrasikan ke dalam pembelajaran adalah 1, jumlah tambahan materi adalah 3, jumlah studi kasus adalah 2, jumlah bab/sub bab buku ajar 1, dan jumlah bentuk lain yang relevan ialah 1. Pada program studi Teknologi Pendidikan—jumlah judul PkM yang dihasilkan dan diintegrasikan ke dalam pembelajaran adalah 1, jumlah tambahan materi adalah 2, jumlah studi kasus adalah 0, jumlah bab/sub bab buku ajar 0, dan jumlah bentuk lain yang relevan ialah 1. Pada program studi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)— jumlah judul PkM yang dihasilkan dan diintegrasikan ke dalam pembelajaran adalah 1, jumlah tambahan materi adalah 2, jumlah studi kasus adalah 1, jumlah bab/sub bab buku ajar 0, dan jumlah bentuk lain yang relevan ialah 1.

Pada program studi Pendidikan Sosiologi—jumlah judul PkM yang dihasilkan dan diintegrasikan ke dalam pembelajaran adalah 1, jumlah tambahan materi adalah 2, jumlah studi kasus adalah 0, jumlah bab/sub bab buku ajar 0, dan jumlah bentuk lain yang relevan ialah 1. Pada program studi Pendidikan Kewarganegaraan—jumlah judul PkM yang dihasilkan dan diintegrasikan ke dalam pembelajaran adalah 2, jumlah tambahan materi adalah 1, jumlah studi kasus adalah 1, jumlah bab/sub bab buku ajar 1, dan jumlah bentuk lain yang relevan ialah 1. Pada program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia—jumlah judul PkM yang dihasilkan dan diintegrasikan ke dalam pembelajaran adalah 5, jumlah tambahan materi adalah 5, jumlah studi kasus adalah 0, jumlah bab/sub bab buku ajar 0, dan jumlah bentuk lain yang relevan ialah 5.

Pada program studi Pendidikan Bahasa Inggris—jumlah judul PkM yang dihasilkan dan diintegrasikan ke dalam pembelajaran adalah 5, jumlah tambahan materi adalah 3, jumlah studi kasus adalah 2, jumlah bab/sub bab buku ajar 2, dan jumlah bentuk lain yang relevan ialah 3. Terakhir, pada program studi Pendidikan Seni Rupa—jumlah judul PkM yang dihasilkan dan

diintegrasikan ke dalam pembelajaran adalah 1, jumlah tambahan materi adalah 1, jumlah studi kasus adalah 1, jumlah bab/sub bab buku ajar 1, dan jumlah bentuk lain yang relevan ialah 0.

3. Fakultas Ekonomi dan Bisnis

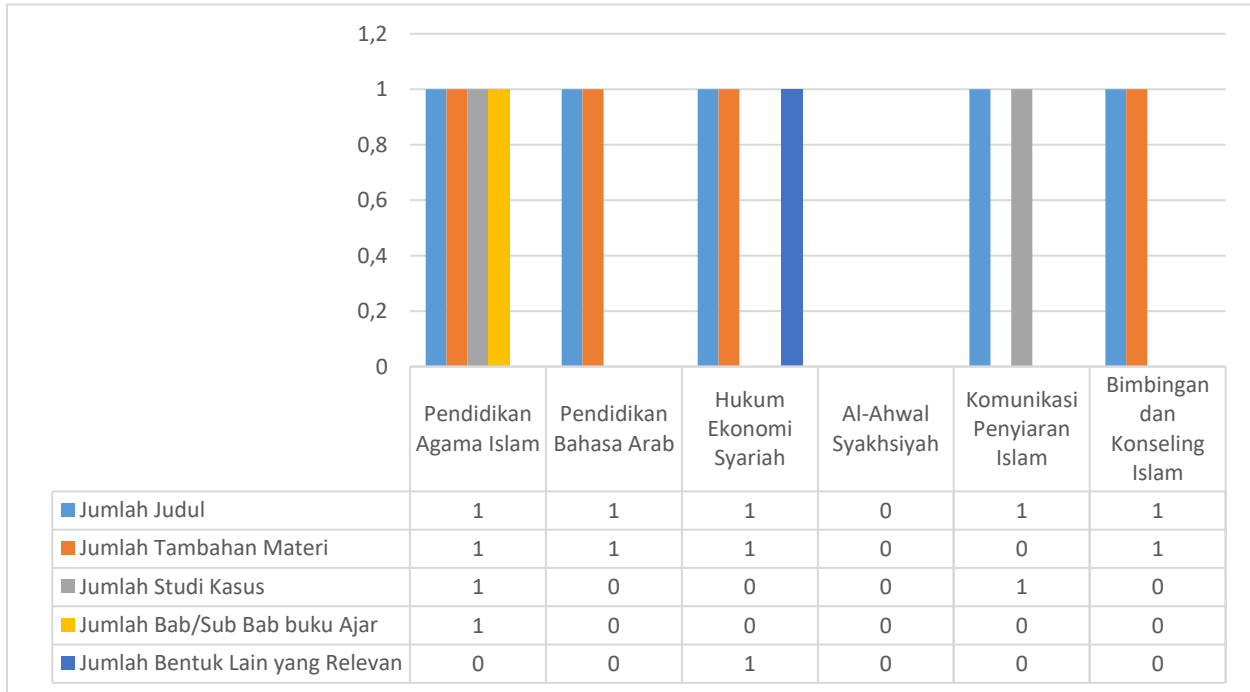


Gambar 16. Data Integrasi PkM Dosen ke dalam Pembelajaran Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dari gambar di atas terlihat pelaksanaan pengintegrasian PkM dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis ke dalam pembelajaran—pada program studi Ekonomi Pembangunan—jumlah judul PkM yang dihasilkan dan diintegrasikan ke dalam pembelajaran adalah 0. Pada program studi Manajemen—jumlah judul PkM yang dihasilkan dan diintegrasikan ke dalam pembelajaran adalah 2, jumlah tambahan materi adalah 2, jumlah studi kasus adalah 2, jumlah bab/sub bab buku ajar 2, dan jumlah bentuk lain yang relevan ialah 1. Pada program studi Akuntansi—jumlah judul PkM yang dihasilkan dan diintegrasikan ke dalam pembelajaran adalah 3, jumlah tambahan materi adalah 3, jumlah studi kasus adalah 2, jumlah bab/sub bab buku ajar 3, dan jumlah bentuk lain yang relevan ialah 3. Pada program studi Ekonomi Islam—jumlah judul PkM yang dihasilkan dan diintegrasikan ke dalam pembelajaran adalah 1, jumlah tambahan materi adalah 1, jumlah studi kasus adalah 1, jumlah bab/sub bab buku ajar 0, dan jumlah bentuk lain yang relevan ialah 1. Pada program studi Perpajakan—jumlah judul PkM yang dihasilkan dan diintegrasikan ke dalam

pembelajaran adalah 1, jumlah tambahan materi adalah 1, jumlah studi kasus adalah 1, jumlah bab/sub bab buku ajar 1, dan jumlah bentuk lain yang relevan ialah 0.

4. Fakultas Agama Islam

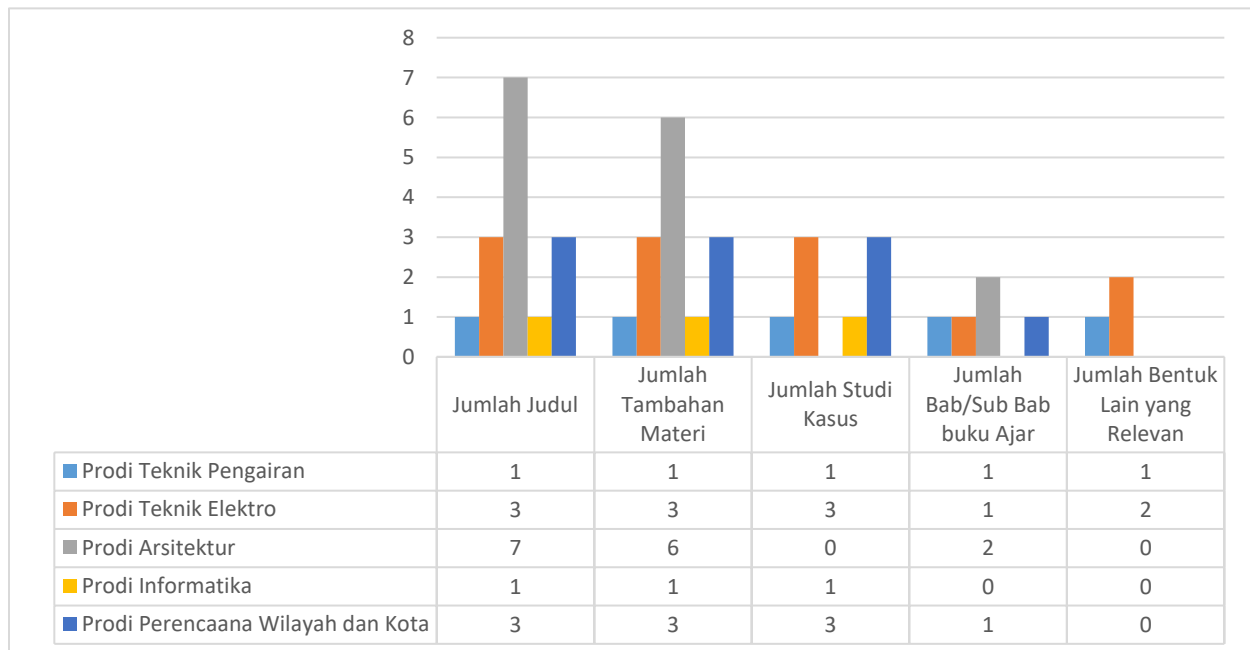


Gambar 17. Data Integrasi PkM Dosen ke dalam Pembelajaran Fakultas Agama Islam

Dari gambar di atas terlihat pelaksanaan pengintegrasian PkM dosen Fakultas Agama Islam ke dalam pembelajaran—pada program studi Pendidikan Agama Islam—jumlah judul PkM yang dihasilkan dan diintegrasikan ke dalam pembelajaran adalah 1, jumlah tambahan materi adalah 1, jumlah studi kasus adalah 1, jumlah bab/sub bab buku ajar 1, dan jumlah bentuk lain yang relevan ialah 0. Pada program studi Pendidikan Bahasa Arab—jumlah judul PkM yang dihasilkan dan diintegrasikan ke dalam pembelajaran adalah 1, jumlah tambahan materi adalah 1, jumlah studi kasus adalah 0, jumlah bab/sub bab buku ajar 0, dan jumlah bentuk lain yang relevan ialah 0. Pada program studi Hukum Ekonomi Syariah - jumlah judul PkM yang dihasilkan dan diintegrasikan ke dalam pembelajaran adalah 1, jumlah tambahan materi adalah 1, jumlah studi kasus adalah 0, jumlah bab/sub bab buku ajar 0, dan jumlah bentuk lain yang relevan ialah 1. Pada program studi Al-Ahwal Syakhsiyah—jumlah judul PkM yang dihasilkan dan diintegrasikan ke dalam pembelajaran adalah 0. Pada program studi Komunikasi Penyiaran Islam—jumlah judul PkM yang

dihasilkan dan diintegrasikan ke dalam pembelajaran adalah 1, jumlah tambahan materi adalah 0, jumlah studi kasus adalah 1, jumlah bab/sub bab buku ajar 0, dan jumlah bentuk lain yang relevan ialah 0. Terakhir, pada program studi Bimbingan dan Konseling—jumlah judul PkM yang dihasilkan dan diintegrasikan ke dalam pembelajaran adalah 1, jumlah tambahan materi adalah 1, jumlah studi kasus adalah 0, jumlah bab/sub bab buku ajar 0, dan jumlah bentuk lain yang relevan ialah 0.

5. Fakultas Teknik

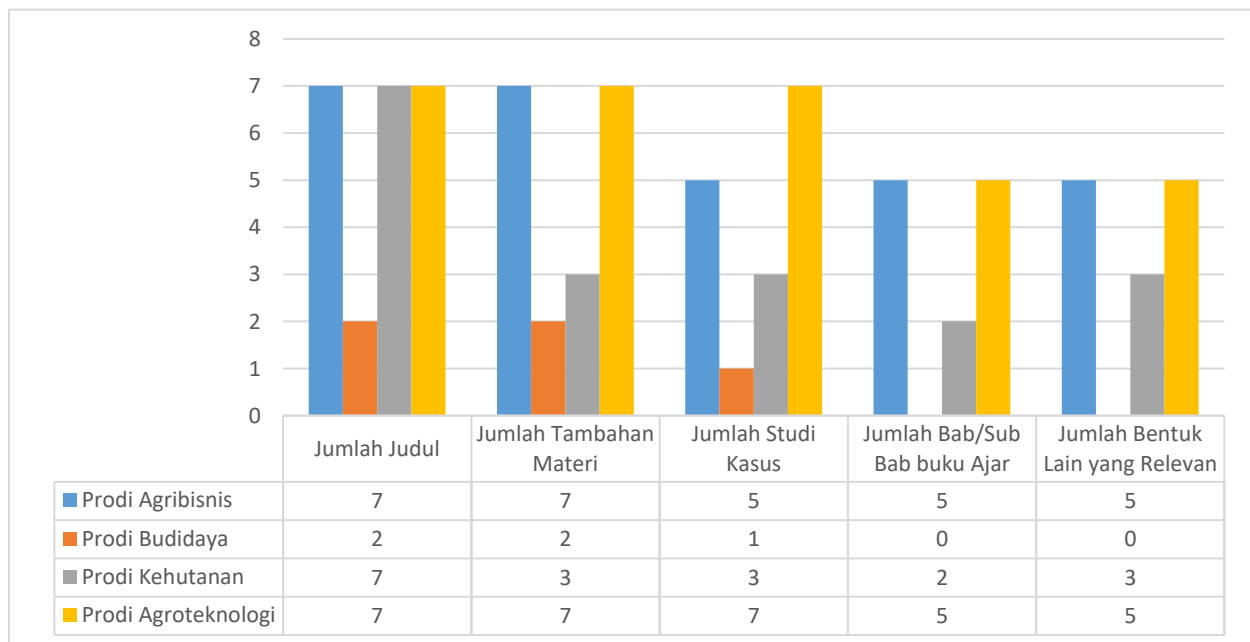


Gambar 18. Data Integrasi PkM Dosen ke dalam Pembelajaran Fakultas Teknik

Dari gambar di atas terlihat pelaksanaan pengintegrasian PkM dosen Fakultas Teknik ke dalam pembelajaran - pada program studi Teknik Pengairan - jumlah judul PkM yang dihasilkan dan diintegrasikan ke dalam pembelajaran adalah 1, jumlah tambahan materi adalah 1, jumlah studi kasus adalah 1, jumlah bab/sub bab buku ajar 1, dan jumlah bentuk lain yang relevan ialah 1. Pada program studi Teknik Elektro - jumlah judul PkM yang dihasilkan dan diintegrasikan ke dalam pembelajaran adalah 3, jumlah tambahan materi adalah 3, jumlah studi kasus adalah 3, jumlah bab/sub bab buku ajar 1, dan jumlah bentuk lain yang relevan ialah 1. Pada program studi arsitektur - jumlah judul PkM yang dihasilkan dan diintegrasikan ke dalam pembelajaran adalah 7, jumlah tambahan materi adalah 6, jumlah studi kasus adalah 0, jumlah bab/sub bab buku ajar 2, dan jumlah bentuk lain yang relevan ialah 0. Pada program studi Informatika - jumlah judul PkM

yang dihasilkan dan diintegrasikan ke dalam pembelajaran adalah 1, jumlah tambahan materi adalah 1, jumlah studi kasus adalah 1, jumlah bab/sub bab buku ajar 0, dan jumlah bentuk lain yang relevan ialah 1. Pada program studi Perencanaan Wilayah dan Kota - jumlah judul PkM yang dihasilkan dan diintegrasikan ke dalam pembelajaran adalah 3, jumlah tambahan materi adalah 3, jumlah studi kasus adalah 3, jumlah bab/sub bab buku ajar 1, dan jumlah bentuk lain yang relevan ialah 0.

6. Fakultas Pertanian

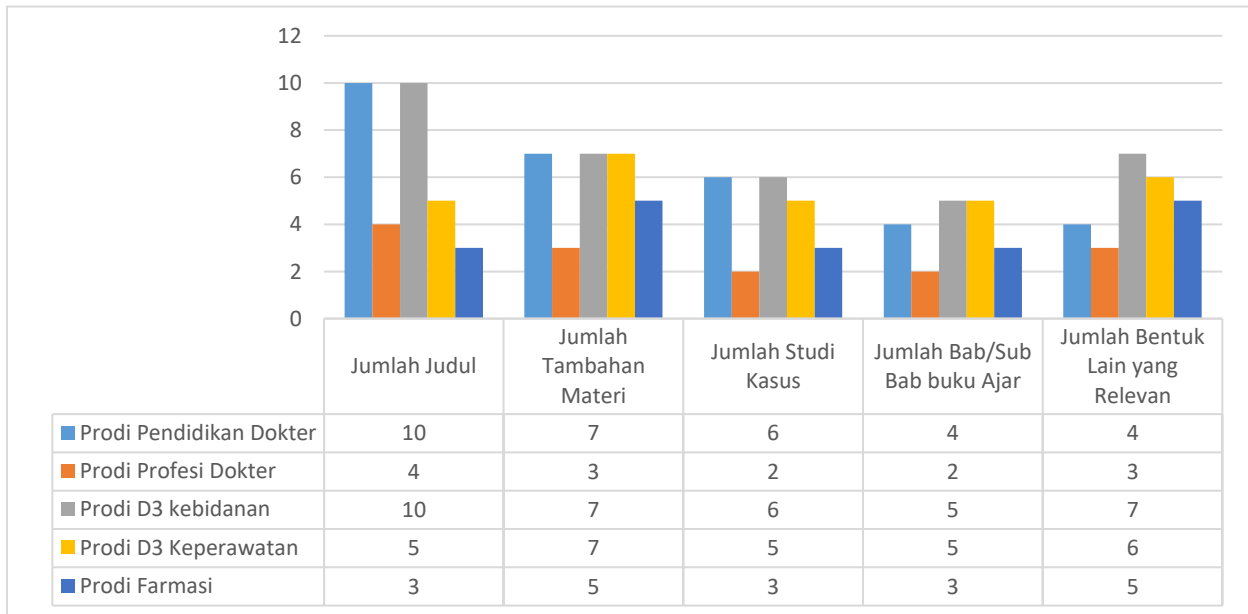


Gambar 19. Data Integrasi PkM ke dalam Pembelajaran Fakultas Pertanian

Dari gambar di atas terlihat pelaksanaan pengintegrasian PkM dosen Fakultas Pertanian ke dalam pembelajaran - Pada program studi Agribisnis - jumlah judul PkM yang dihasilkan dan diintegrasikan ke dalam pembelajaran adalah 7, jumlah tambahan materi adalah 7, jumlah studi kasus adalah 5, jumlah bab/sub bab buku ajar 5, dan jumlah bentuk lain yang relevan ialah 5. Pada program studi Budidaya - jumlah judul PkM yang dihasilkan dan diintegrasikan ke dalam pembelajaran adalah 2, jumlah tambahan materi adalah 2, jumlah studi kasus adalah 1, jumlah bab/sub bab buku ajar 0, dan jumlah bentuk lain yang relevan ialah 0. Pada program studi Kehutanan - jumlah judul PkM yang dihasilkan dan diintegrasikan ke dalam pembelajaran adalah 7, jumlah tambahan materi adalah 3, jumlah studi kasus adalah 3, jumlah bab/sub bab buku ajar 2, dan jumlah bentuk lain yang relevan ialah 3. Pada program studi Agroteknologi - jumlah judul

PkM yang dihasilkan dan diintegrasikan ke dalam pembelajaran adalah 7, jumlah tambahan materi adalah 7, jumlah studi kasus adalah 7, jumlah bab/sub bab buku ajar 5, dan jumlah bentuk lain yang relevan ialah 5.

7. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

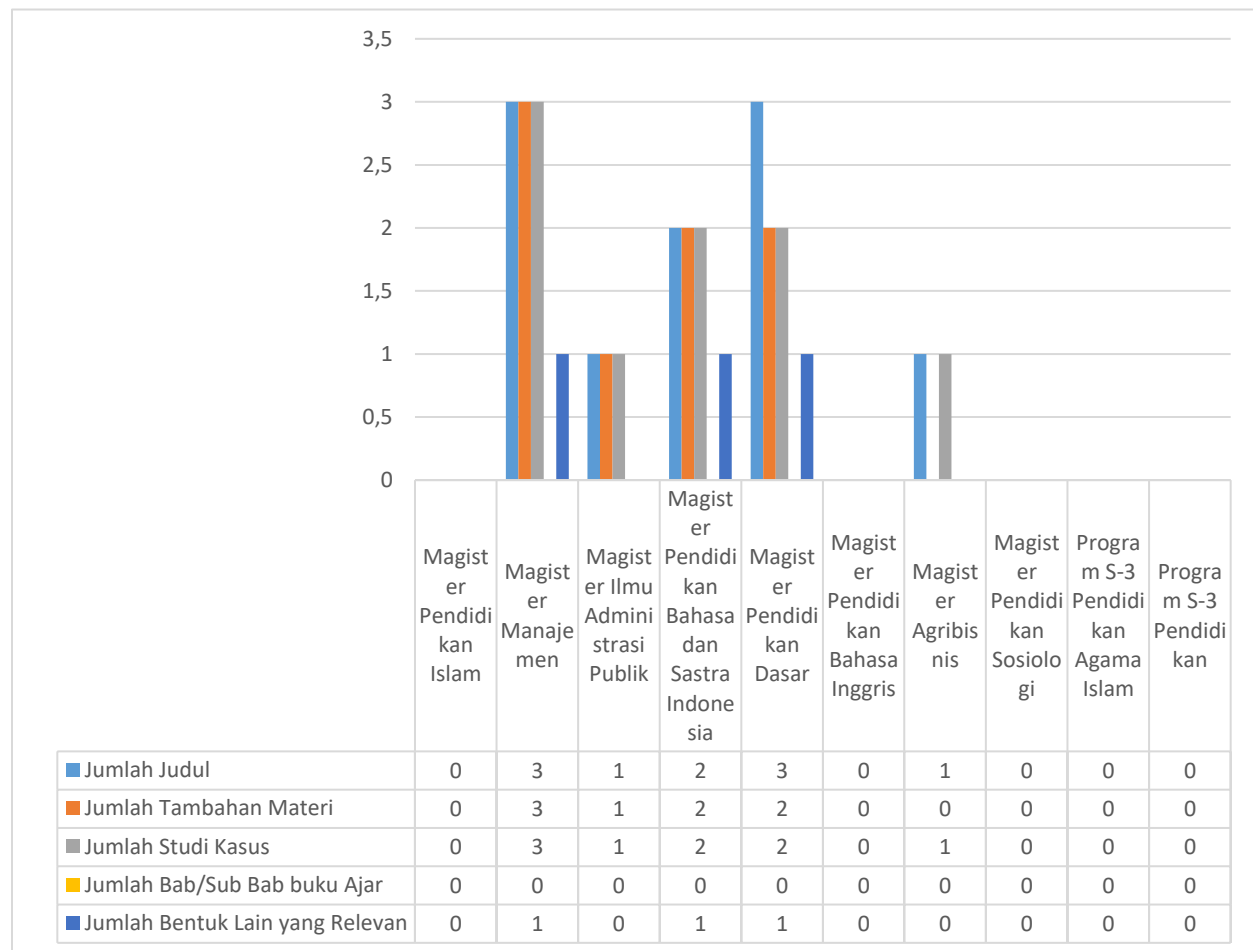


Gambar 20. Data Integrasi PkM ke dalam Pembelajaran Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

Dari gambar di atas terlihat pelaksanaan pengintegrasian PkM dosen Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan ke dalam pembelajaran - pada program studi Pendidikan Dokter—jumlah judul PkM yang dihasilkan dan diintegrasikan ke dalam pembelajaran adalah 10, jumlah tambahan materi adalah 7, jumlah studi kasus adalah 6, jumlah bab/sub bab buku ajar 4, dan jumlah bentuk lain yang relevan ialah 4. Pada program studi Profesi Dokter—jumlah judul PkM yang dihasilkan dan diintegrasikan ke dalam pembelajaran adalah 4, jumlah tambahan materi adalah 3, jumlah studi kasus adalah 2, jumlah bab/sub bab buku ajar 2, dan jumlah bentuk lain yang relevan ialah 3. Pada program studi D3 Kebidanan—jumlah judul PkM yang dihasilkan dan diintegrasikan ke dalam pembelajaran adalah 10, jumlah tambahan materi adalah 7, jumlah studi kasus adalah 6, jumlah bab/sub bab buku ajar 5, dan jumlah bentuk lain yang relevan ialah 7. Pada program studi D3 Keperawatan—jumlah judul PkM yang dihasilkan dan diintegrasikan ke dalam pembelajaran adalah 5, jumlah tambahan materi adalah 7, jumlah studi kasus adalah 5, jumlah bab/sub bab buku

ajar 5, dan jumlah bentuk lain yang relevan ialah 6. Terakhir, pada program studi Farmasi—jumlah judul PkM yang dihasilkan dan diintegrasikan ke dalam pembelajaran adalah 3, jumlah tambahan materi adalah 5, jumlah studi kasus adalah 3, jumlah bab/sub bab buku ajar 3, dan jumlah bentuk lain yang relevan ialah 5.

8. Pascasarjana



Gambar 21. Data Integrasi PkM ke dalam Pembelajaran Fakultas Pascasarjana

Dari gambar di atas terlihat pelaksanaan pengintegrasian PkM dosen Pascasarjana ke dalam pembelajaran - Program studi Magister Pendidikan Islam—jumlah judul PkM yang dihasilkan dan diintegrasikan ke dalam pembelajaran adalah 3, jumlah tambahan materi adalah 3, jumlah studi kasus adalah 3, jumlah bab/sub bab buku ajar 0, dan jumlah bentuk lain yang relevan ialah 1. Pada program studi Magister Manajemen—jumlah judul PkM yang dihasilkan dan diintegrasikan ke dalam pembelajaran adalah 1, jumlah tambahan materi adalah 1, jumlah studi kasus adalah 1,

jumlah bab/sub bab buku ajar 0, dan jumlah bentuk lain yang relevan ialah 1. Program studi Magister Ilmu Administrasi Publik—jumlah judul PkM yang dihasilkan dan diintegrasikan ke dalam pembelajaran adalah 1, jumlah tambahan materi adalah 1, jumlah studi kasus adalah 1, jumlah bab/sub bab buku ajar 0, dan jumlah bentuk lain yang relevan ialah 0. Program studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia—jumlah judul PkM yang dihasilkan dan diintegrasikan ke dalam pembelajaran adalah 2, jumlah tambahan materi adalah 2, jumlah studi kasus adalah 2, jumlah bab/sub bab buku ajar 0, dan jumlah bentuk lain yang relevan ialah 0. Program studi Magister Pendidikan Dasar—jumlah judul PkM yang dihasilkan dan diintegrasikan ke dalam pembelajaran adalah 3, jumlah tambahan materi adalah 2, jumlah studi kasus adalah 2, jumlah bab/sub bab buku ajar 0, dan jumlah bentuk lain yang relevan ialah 1.

Selanjutnya, program studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris—jumlah judul PkM yang dihasilkan dan diintegrasikan ke dalam pembelajaran adalah 0, jumlah tambahan materi adalah 0, jumlah studi kasus adalah 0, jumlah bab/sub bab buku ajar 0, dan jumlah bentuk lain yang relevan ialah 0. Program studi Magister Agribisnis—jumlah judul PkM yang dihasilkan dan diintegrasikan ke dalam pembelajaran adalah 1, jumlah tambahan materi adalah 0, jumlah studi kasus adalah 1, jumlah bab/sub bab buku ajar 0, dan jumlah bentuk lain yang relevan ialah 0. Sementara itu, beberapa program studi seperti program studi Magister Pendidikan Sosiologi, Program S-3 Pendidikan Agama Islam, dan Program S-3 Pendidikan tidak ada data (kosong).

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data di atas menunjukkan bahwa belum semua dosen yang ada di Universitas Muhammadiyah Makassar mengintegrasikan hasil penelitian dan PkM mereka ke dalam pembelajaran. Dari 981 Dosen Tetap Program Studi hanya sebagian kecil yang melakukan pengintrasian hasil penelitian dan PkM ke dalam proses pembelajaran.

B. Rekomendasi Tindak Lanjut

Dari kesimpulan yang dipaparkan di atas diberikan beberapa rekomendasi tindak lanjut berikut.

1. Hasil laporan ini menunjukkan pentingnya penguatan monitoring dan evaluasi integrasi secara berjenjang, mulai dari tingkat LPM, hingga Gugus Penjamin Mutu (di tingkat fakultas) dan Unit Penjamin Mutu (di tingkat program studi).
2. Hasil laporan ini juga mengharuskan adanya sosialisasi penguatan pemahaman dan implemementasi yang baik mengenai tanggung jawab dosen (sebagai bagian penting dalam perguruan tinggi) guna pelaksanaan Tri Dharma secara berkesinambungan dan berkelanjutan, mulai dari penelitian, pengabdian, dan Pendidikan serta pengintegrasian ketiga-tiga nya dalam proses pembelajaran.